

**STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA MATA  
PELAJARAN SENI BUDAYA (TARI KUALA DELI)  
DI KELAS VII.5 DI SMPN 1 BANDAR SEKIJANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Sastra Satu (S-1) Pada Program Studi  
Pendidikan Sendratasik  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

**OLEH :**

**REZA ANJANI**

**NPM: 166710059**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2020**

# **STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (TARI KUALA DELI) DI KELAS VII.5 DI SMP NEGERI 1 BANDAR SEKIJANG**

REZA ANJANI

166710059

## **ABSTRAK**

Penelitian ini mendeskripsikan tentang strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran seni budaya (tari kuala deli) dikelas VII.5 di SMP Negeri 1 Bandar Sekijang. Masalah penelitian ini adalah bagaimanakah strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran seni budaya (tari kuala deli) dikelas VII.5 di SMP Negeri 1 Bandar Sekijang. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai strategi guru dalam mengajar menggunakan pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran seni budaya di kelas VII.5 di SMP Negeri 1 Bandar Sekijang untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode penelitian ini deskriptif analisis menggunakan data kualitatif yakni dengan mengumpulkan teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah 1 orang guru seni budaya dan siswa kelas VII.5 yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Hasil penelitian Teori yang digunakan berdasarkan Rusman (2017:304) dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif: 1. Penjelasan materi, 2. Belajar dalam kelompok, 3. Penilaian, 4. Pengakuan tim. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan belajar siswa diatas standar KKM yaitu 70 melalui strategi pembelajaran kooperatif.

**Kata kunci : Strategi Pembelajaran Kooperatif**

**COOPERATIVE LEARNING STRATEGIES FOR CULTURAL  
ARTS SUBJECTS (KUALA DELI DANCE) IN CLASS VII.5 IN  
SMP NEGERI 1 BANDAR SEKIJANG**

**REZA ANJANI**  
**166710059**

**ABSTRACT**

This study describes the cooperative learning strategy in art and culture subjects (kuala deli dance) in class VII.5 in SMP Negeri 1 Bandar Sekijang. The problem of this research is how the cooperative learning strategy in art and culture subjects (kuala deli dance) in class VII.5 at SMP Negeri 1 Bandar Sekijang. This study aims to collect data and information about teacher strategies in teaching using cooperative learning in arts and culture subjects in class VII.5 in SMP Negeri 1 Bandar Sekijang to improve student learning outcomes. This research method is descriptive analysis using qualitative data by collecting data collection techniques through observation, interviews and documentation. In this study, the subject of the study were 1 art and culture teacher and fifth grade 5 students, totaling 30 students consisting of 14 male students and 16 female students. The results of the research Theory used is based on Rusman (2017: 304) with the steps of cooperative learning: 1. Explanation of the material, 2.

Learning in groups, 3. Assessment, 4. Team recognition. The results of this study can improve student learning above the KKM standard of 70 through cooperative learning strategies.

**Keywords: Cooperative, Learning, Strategy**



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan atas limpahan dan karuniannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “**Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) Di Kelas VII.5 Di SMPN 1 Bandar Sekijang**”.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Sri Amnah, S.Pd. M.Si, Si Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam prosesi studi.
2. Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan pengarahan dan semangat dalam hal akademik perkuliahan.
3. Dr. Nurhuda, M. Pd Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah mempermudah penulis dalam hal administrasi selama perkuliahan.
4. Drs. Daharlis, S. Pd , M. Pd Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Islam Riau yang telah

- mempermudah penulis dalam mengikuti kegiatan kemahasiswaan selama perkuliahan.
5. Dewi Susanti, S. Sn, M Sn Selaku Ketua Prodi Pendidikan Sndratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah Memberikan Pengarahan Selama Perkuliahan
  6. Evadila, S. Sn, M Sn Selaku Sekretaris Program Studi Sndratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah mempermudah penulis dalam segala urusan selama perkuliahan.
  7. Syefriani, S.Pd, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing Utama yang Telah Memberikan masukan dan bimbingan sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
  8. Seluruh Bapak Dan Ibuk Dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menjalani perkuliahan.
  9. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan kemudahan selama perkuliahan.
  10. Sri Mahyuni, S.Pd Selaku Kepala Sekolah Di SMP Negeri 1 Bandar Sekijang yang telah memberikan izin dan kemudahan selama melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
  11. Hj Anita, S.Pd Selaku Guru Seni Budaya Di SMP Negeri 1 Bandar Sekijang, yang telah memberikan motivasi dan informasi dalam penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis Ayahanda (Anasrun Sidik) beserta Ibunda (Rodiyah) yang telah memberikan dukungan, kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis, sumber kekuatan yang selalu memberikan dorongan baik moril maupun materil, serta yang selalu mendoakan agar mempermudah langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Adik tersayang (Salwa) yang selalu memberi semangat, bibik (Jusmawarni) tersayang yang selama ini banyak memberi masukan dan dukungan dalam skripsi saya, dan untuk seluruh keluarga saya tercinta yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa selama ini sehingga saya menjadi lebih semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan khususnya kelas 5B sendratasik16 dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih atas doa dan dukungannya.

Demikian saya ucapkan terimakasih semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, karena penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Namun, penulis sudah berusaha segenap tenaga dan upaya yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.

Pekanbaru, Maret 2020

Penulis

Reza Anjani

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Penjelasan Judul .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Teori Strategi .....	10
2.2. Teori Strategi Pembelajaran .....	11
2.3 Teori Strategi Pembelajaran Kooperatif .....	13
2.2.1 Karakteristik Pembelajaran Kooperatif .....	15
2.2.2 Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif .....	16
2.2.3 Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif .....	17
2.4 Konsep Tari Kuala Deli .....	19
2.5 Kajian Relevan .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Metode Penelitian .....	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
3.3 Subjek Penelitian .....	24
3.4 Jenis dan Sumber data .....	24
3.4.1 Data Primer .....	25
3.4.2 Data Sekunder.....	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.5.1 Teknik Observasi .....	26
3.5.2 Teknik Wawancara .....	27
3.5.3 Teknik Dokumentasi.....	27
3.6 Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
4.1 Temuan Umum .....	29
4.1.1 Sejarah Singkat SMPN 1 Bandar Sekijang.....	29
4.1.2 Visi,Misi dan Tujuan SMPN 1 Bandar Sekijang.....	32
4.1.3 Keadaan Guru SMPN 1 Bandar Sekijang.....	35
4.1.4 Sarana dan Prasarana SMPN 1 Bandar Sekijang.....	37

4.1.5	Peraturan dan Tata Tertib SMPN 1 Bandar Sekijang.....	41
4.2	Temuan Khusus .....	44
4.2.1	Perangkat Pembelajaran .....	44
4.2.1.1	Kurikulum.....	44
4.2.1.2	Silabus .....	45
4.2.1.3	Rpp.....	49
4.2.1.4	Tujuan Pembelajaran .....	59
4.2.1.5	Materi Pembelajaran.....	60
4.2.1.6	Sarana, Alat Dan Sumber Belajar.....	60
4.2.2	Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari Kula Deli) DiKelas VII.5 Di SMP Negeri 1 Bandar Sekijang .....	62
<b>BAB VPENUTUP.....</b>		<b>80</b>
5.1	Kesimpulan.....	80
5.2	Hambatan.....	81
5.3	Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>85</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Guru SMP Negeri 1 Bandar Sekijang .....	34
Tabel 2. Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 1 Bandar Sekijang .....	36
Tabel 3. Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Bandar Sekijang .....	39
Tabel 4. Peraturan dan Tata Tertib Sekolah.....	40
Tabel 5. Nama-nama Kelompok Belajar.....	65
Tabel 6. Lembaran Kriteria Penilaian Keterampilan Menari.....	70
Tabel 7. Hasil Penilaian Kelompok 1 .....	72
Tabel 8. Hasil Penilaian Kelompok 2.....	73
Tabel 9. Hasil Penilaian Kelompok 3 .....	74
Tabel 10. Hasil Penilaian Kelompok 4 .....	75
Tabel 11. Hasil Penilaian Kelompok 5 .....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Halaman Depan SMP Negeri 1 Bandar Sekijang.....	29
Gambar 2. Visi Misi SMP Negeri 1 Bandar Sekijang .....	31
Gambar 3. Sarana, Alat dan Sumber Belajar .....	60
Gambar 4. Guru Membuka Salam dan Mengabsen Siswa.....	62
Gambar 5. Guru Menjelaskan Materi.....	63
Gambar 6. Guru Membagi Kelompok Belajar .....	66
Gambar 7. Guru Memeragakan Gerakan .....	66
Gambar 8. Guru Melanjutkan Ragam Gerak .....	69
Gambar 9. Guru Melakukan Penilaian .....	70
Gambar 10. Guru Melakukan Pengakuan Tim .....	77

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan sebuah lembaga tempat proses belajar-mengajar pada sistem pendidikan yang di akui oleh negara. Namun, jenjang dan jenis sekolah bervariasi tergantung dari sumber daya manusia dan tujuan sekolah dalam penyelenggara pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu bidang pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia mulai dari jenjang yang lebih rendah sampai jenjang yang tertinggi untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas dan terarah berdasarkan pada kemajuan teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan yang signifikan. Perubahan itu terjadi karena dilakukannya berbagai usaha perbaikan dan perkembangan dalam segala bidang pendidikan. Pendidikan merupakan interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang dapat berlangsung dalam keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat dalam mengembangkan potensi belajar peserta didik.

Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku dimana perubahan tersebut mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik. Dalam belajar terdapat kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh dua komponen yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Dalam perilaku mengajar dan belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan kegiatan interaksi siswa dengan guru yang di dalamnya membahas suatu materi pelajaran sehingga suatu pembelajaran dapat

tercapai. Selain itu juga pembejaran merupakan ilmu yang di berikan guru kepada siswa agar bertambah ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada siswa. Di dalam proses pembelajaran, siswa dituntut meguasai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran itu sangat penting bagi seorang guru dan siswa karena dapat mengetahui dan memahami kemampuan yang ada pada diri masing-masing siswanya.

Menurut Kemp (1995) Strategi pembelajaran merupakan kegiatan yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan tercapai secara efektif dan efesien. Strategi sering digunakan dalam banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Dalam konteks pengajaran strategi bisa diartikan sebagai suatu pola umum tindakan yang dilakukan guru dan siswa dalam aktivitas pembelajaran.

Dalam menjalankan strategi pembelajaran, seorang guru harus bisa menyesuaikan antara metode dan materi, sehingga nantinya proses pembelajaran tersebut berjalan optimal. Selanjutnya menurut J. R. David (1976) dalam Jamil Suprihatiningrum(2013:149) Strategi pembelajaran dapat di artikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Rusman (2017:206) ada dua hal yang diperhatikan guru dalam strategi pembelajaran. Pertama, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya pembelajaran. Kedua, strategi di susun untuk mencapai

tujuan tertentu, artinya penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas media dan sumber belajar semuanya diarahkan untuk pencapaian tujuan.

Oleh sebab itu, sebelum merumuskan strategi perlu menentukan tujuan yang jelas dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah pangkal dalam implementasi suatu strategi, tidak semua tujuan bisa dicapai dengan strategi saja. Oleh karena itu harus adanya dua elemen penting dalam proses belajar mengajar yaitu guru sebagai tenaga pendidik dan siswa sebagai peserta didik.

Didalam pembelajaran terdapat berbagai macam bidang studi yang akan diajarkan oleh guru kepada siswa, salah satunya adalah bidang studi seni budaya, didalam mata pelajaran seni budaya tersebut, ada empat aspek yang dipelajari yaitu seni musik, seni rupa, seni tari dan seni teater. Salah satu mata pelajaran seni budaya yang akan dibahas yaitu seni tari. seni tari merupakan sebuah seni yang mempelajari tentang gerak tubuh secara berirama yang dilakukan pada saat tertentu. Akan tetapi, pelajaran dibidang seni tari kurang diminati siswa, karena kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif. Untuk itu pemilihan strategi pembelajaran sangat penting dalam pembelajaran seni budaya khususnya bidang seni tari. Salah satu strategi pembelajaran yang dianggap dapat di jadikan alternatif dalam pembelajaran adalah strategi pembelajaran kooperatif.

Menurut Abdul Majid (2013:174) Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif (Cooperative Learning) merupakan bentuk

kelompok kecil secara kolaboratif, yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (reward), jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan. Dengan demikian, setiap kelompok akan mempunyai ketergantungan positif. Ketergantungan semacam itulah yang selanjutnya akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok dan keterampilan interpersonal dari setiap anggota kelompok.

Strategi pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran lainnya. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan kepada proses kerja sama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam penyesuaian materi tersebut, tetapi dengan adanya kerja sama inilah yang menjadi ciri khas pembelajaran kooperatif. Dalam sistem belajar yang kooperatif, siswa belajar bekerja sama dengan anggota lainnya. Dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab yaitu, mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar.

Menurut Rusman (2017:296) strategi pembelajaran kooperatif merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Terdapat empat hal penting dalam strategi pembelajaran kooperatif, yakni :1) Adanya peserta didik dalam kelompok, 2) adanya aturan main (role) dalam kelompok, 3) adanya upaya belajar dalam kelompok, 4) adanya kompetensi yang harus dicapai dalam kelompok. Berkenaan dengan pengelompokan siswa dapat di tentukan dengan

berdasarkan : 1) minat dan bakat siswa, 2) latar belakang kemampuan siswa, 3) perpaduan antara minat dan bakat siswa dan latar kemampuan siswa.

Menurut Oemar Hamalik (2013) bahwa kurikulum adalah perencanaan kesempatan belajar untuk membina siswa kearah perubahan perilaku yang diinginkan dan menilai hingga dimana perubahan-perubahan tersebut telah terjadi pada diri siswa yang bersangkutan. Bahan pengajaran kurikulum berupa buku teks, buku pedoman, dan buku penunjang lainnya.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berlaku dalam sistem pendidikan Indonesia yang telah diterapkan oleh pemerintah. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang sesuai dalam strategi pada pembelajaran ini. Karena, pada k13 siswa dituntut untuk dapat lebih kreatif dan berfikir mandiri dalam belajar.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, Tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum yang digunakan oleh SMP Negeri 1 Bandar Sekijang adalah Kurikulum 2013 (K13). Pada mata pelajaran seni budaya terdiri dari 4 aspek/materi yaitu, seni rupa, seni tari, seni musik, dan seni teater. Berdasarkan silabus pembelajaran seni budaya (seni tari) pada siswa kelas VII materi pembelajaran dengan kompetensi dasar (KD): 3.3 Memahami gerak tari sesuai level dan pola lantai. 4.3 Memperagakan gerak tari sesuai level dan pola lantai.

Pada mata pelajaran seni budaya kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan adalah 70.

Pembelajaran seni tari merupakan suatu cara yang harus diajarkan di sekolah dengan metode yang berbeda-beda, hal ini disebabkan agar dapat mengembangkan bakat dan minat yang ada pada siswa. Walaupun tidak semua siswa yang memiliki bakat dalam menari. Dengan mempelajari seni tari diharapkan siswa dapat mengetahui dan memahami akan bentuk-bentuk kearifan lokal yang ada di daerah masing-masing bahkan diseluruh nusantara.

Tari merupakan gerak-gerak yang dibentuk secara ekspresif yang diciptakan oleh manusia untuk dinikmati dan dirasakan. Didalam seni tari terdapat unsur-unsur keindahan yaitu wiraga, wirama, dan wirasa. Wiraga adalah memiliki keterampilan teknis gerak mencakup kemampuan menghafal urutan gerak. Wirama adalah memiliki kemampuan musikal yaitu kepekaan dalam menyelaraskan gerak tubuh dengan musik. Wirasa adalah kemampuan menghayati dan mengekspresikan karakter peran dan karakter tari. Sedangkan tari adalah gerakan dari seluruh anggota badan yang selaras dengan bunyi musik atau gamelan, diatur oleh irama yang sesuai dengan maksud dan tujuan dalam menari.

Salah satu tarian yang akan diajarkan pada pembelajaran ini ialah tari kuala deli. Tari kuala deli merupakan tari tradisi yang berasal dari serdang, Sumatra Utara. Gerakan tari kuala deli mencerminkan kesenian melayu yang mendayu-dayu, iringan lagu-lagu melayu suasana dan aroma melayunya yang begitu kental dalam tarian ini. Ragam tari kuala deli ini tidak terlalu sulit untuk

diajarkan kepada anak SMP, karena gerakan pada tari kuala deli ini gerakan yang langgam (lambat).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis di SMP Negeri 1 Bandar Sekijang, penulis melihat masih kurangnya kemampuan siswa terhadap pembelajaran seni budaya (tari). Hal ini disebabkan dari banyaknya kendala yang dihadapi guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar seperti, peserta didik yang kemampuan dan minat belajarnya kurang terhadap seni budaya terutama seni tari dan guru yang jarang menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi, Untuk itu keberhasilan dan kegagalan dalam pembelajaran seni budaya terutama seni tari bukan hanya tanggung jawab siswa, tetapi juga tanggung jawab guru di sekolah, terutama dalam perlengkapan sarana dan prasarana pendukung dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) diKelas VII.5 di SMP Negeri 1 Bandar Sekijang”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan di dalam penelitian ini yaitu : Bagaimanakah Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) dikelas VII.5 di SMPN 1 Bandar Seikijang ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan memecahkan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini. Secara khusus

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) dikelas VII.5 di SMPN 1 Bandar Seikijang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian maka dapat diperoleh manfaat penelitian

1. Bagi penulis dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif pada mata pelajaran seni budaya (Tari Kuala Deli) dikelas VII.5 di SMPN 1 Bandar Sekijang.
2. Bagi guru diharapkan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif ini untuk mengajarkan materi dikelas yang berbeda.
3. Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar khususnya dimata pelajaran seni tari.
4. Bagi prodi sendratasik diharapkan sebagai sumber ilmiah dan kajian didunia akademik, khususnya lembaga pendidikan seni.
5. Sebagai bahan informasi bagi pembaca atau peneliti yang melakukan penelitian di bidang yang sama.

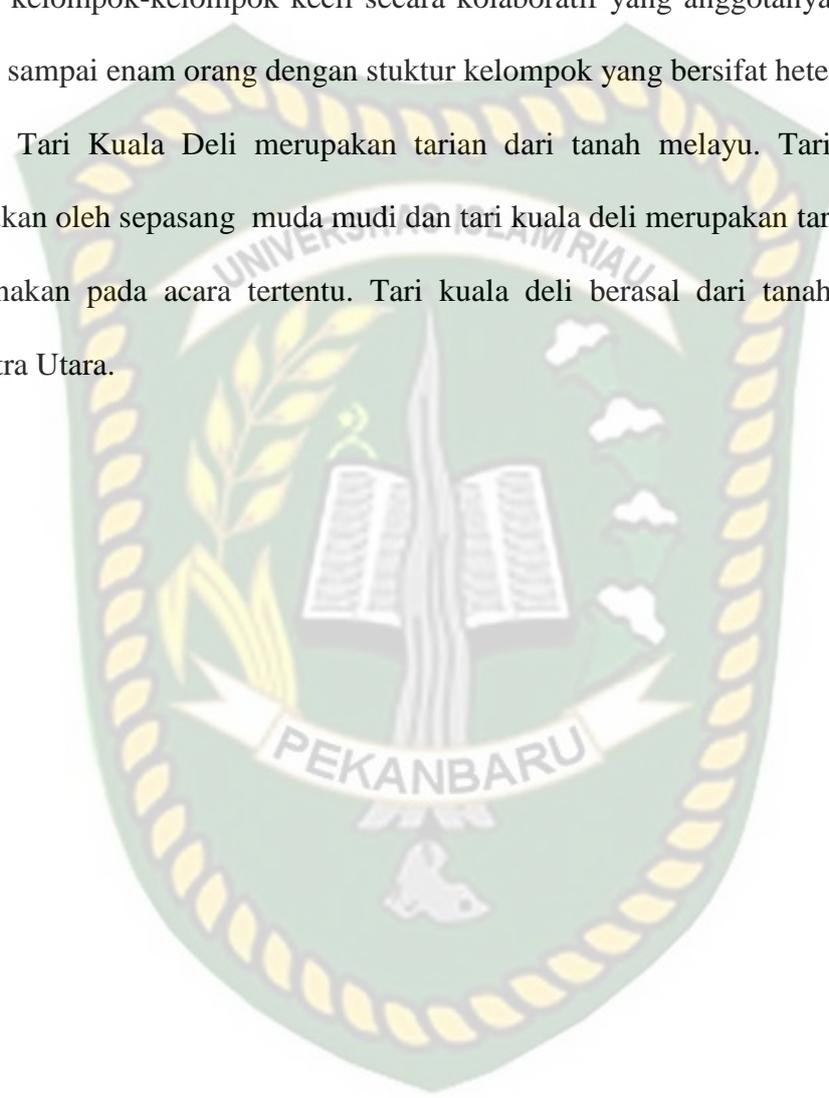
#### **1.5 Penjelasan Judul**

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis mendefenisikan istilah judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien(Kemp 1995 dalam Abdul Majid 2013:7).

Menurut Rusman (2017:302), Pembelajaran kooperatif (Cooperative Learning) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan stuktur kelompok yang bersifat heterogen.

Tari Kuala Deli merupakan tarian dari tanah melayu. Tari kuala deli dilakukan oleh sepasang muda mudi dan tari kuala deli merupakan tari yang biasa di gunakan pada acara tertentu. Tari kuala deli berasal dari tanah deli yakni Sumatra Utara.



## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Teori Strategi

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010:5) menjelaskan strategi sebagai secara umum mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. dihubungkan dengan mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Menurut Wina Sanjaya (2006:128) mengatakan ada beberapa strategi dalam pembelajaran yang digunakan guru. Rowntree dalam Sanjaya mengelompokkan kedalam strategi penyampaian penemuan atau *exposition-discovery learning*, dan pembelajaran kelompok dan strategi pembelajaran individual atau *group-Individual learning*.

Dari uraian diatas ada beberapa pengelompokan strategi sebagai berikut :

a. Strategi exposition

Strategi exposition adalah yang dimana bahan pelajaran disajikan kepada siswa dalam bentuk jadi dan siswa dituntut untuk menguasai bahan tersebut. Dalam strategi ini hanya beberapa siswa saja yang bisa menguasai materi yang diberikan, karena siswa dituntut untuk menguasai materi pelajaran tersebut tetapi tidak dituntut mengelolanya.

b. Strategi dicoverly

Menurut Wina Sanjaya (2006:128) mengatakan dalam strategi ini bahan pelajaran dicari dan ditemukan sendiri oleh siswa melalui berbagai aktivitas,

sehingga tugas guru lebih banyak sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswanya. Strategi ini sering juga dinamakan strategi pembelajaran tidak langsung.

c. Strategi belajar individu

Wina sanjaya (2006:128) Strategi individu dilakukan oleh siswa secara mandiri. Kecepatan, kelambatan dan keberhasilan pembelajaran siswa sangat ditentukan oleh kemampuan individu siswa yang bersangkutan. Bahan pelajaran serta bagaimana mempelajarinya didesain untuk belajar sendiri.

d. Strategi pembelajaran kelompok

Menurut Wina Sanjaya (2006:129) strategi pembelajaran kelompok ialah belajar kelompok dilakukan secara beregu. Sekelompok siswa diajar oleh seorang guru. Bentuk belajar kelompok iyu bisa dalam pembelajaran kelompok besar atau pembelajaran klasikal atau bisa juga siswa belajar dalam kelompok kecil semacam buzz group.

Strategi kelompok tidak memperhatikan kecepatan belajar individu. Setiap individu dianggap sama. Oleh karena itu, belajar dalam kelompok dapat terjadi siswa yang memiliki kemampuan tinggi akan terhambat oleh siswa yang mempunyai kemampuan biasa-biasa saja, sebaliknya siswa yang memiliki kemampuan kurang akan merasa tergusur oleh siswa yang memiliki kemampuan tinggi.

## 2.2 Teori Strategi Pembelajaran

Menurut Abdul Majid (2013:7) Strategi pembelajaran pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan

kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari teori belajar tertentu. Strategi pembelajaran dapat diartikan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu guru sebagai tenaga pendidik harus mampu melaksanakan berbagai strategi dan metode yang dianggap cocok dan sesuai dengan minat dan bakat siswa.

Seorang guru harus memiliki strategi dalam mengajar agar materi pembelajaran yang akan di sampaikan dilakukan dengan dengan teknik dan cara yang menarik, sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran mencapai hasil yang memuaskan. Seorang guru harus mencocokkan antara strategi, metode dan materi yang diajarkan agar proses belajar mengajar berjalan secara optimal.

Oleh karena itu, strategi sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. agar tujuan pembelajaran dapat berhasil dengan baik, maka pembelajaran disekolah dapat dilaksanakan dengan efektif melalui suatu program pembelajaran yang dilakukan oleh guru profesional karena guru merupakan pangkal untuk meraih kesuksesan siswa.

Menurut Rusman (2013:205) Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sementara pendapat Dick and Carey dalam Jamil Suprihatiningrum (2013:150) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah gambaran komponen materi dan prosedur atau cara yang

digunakan untuk memudahkan siswa belajar. Strategi menjelaskan komponen-komponen umum dari suatu set materi pembelajaran dan prosedur yang digunakan secara bersama-sama untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa. Ada dua hal yang patut dicermati dari strategi pembelajaran. Pertama, strategi pembelajaran merupakan rancangan tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Kedua, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.

### **2.3 Teori Strategi Pembelajaran Kooperatif**

Menurut Rusman (2017:294) Strategi Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Dalam pembelajaran ini akan tercipta sebuah interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru.

Menurut Wina Sanjaya (2006:250) Strategi pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil yaitu antara empat atau enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda. Sistem penilaian yang dilakukan setiap kelompok yaitu setiap kelompok akan memperoleh

penghargaan atau reward, jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan.

Pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai pembelajaran yang telah dirumuskan. Ada empat unsur penting dalam strategi pembelajaran kooperatif yaitu: 1) adanya peserta dalam kelompok, 2) adanya aturan kelompok, 3) adanya upaya belajar setiap anggota kelompok, dan 4) adanya tujuan yang dicapai.

Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada dua unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakan dengan pembelajaran kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prinsip dasar pokok sistem pembelajaran kooperatif dengan akan memungkinkan guru mengelola kelas dengan lebih efektif.

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang banyak digunakan dan menjadi perhatian serta dianjurkan oleh para ahli pendidikan. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Slavin (1995) dalam Rusman (2017:297) mengemukakan bahwa: 1) penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi, dan menghargai pendapat orang lain, 2) pembelajaran kooperatif memenuhi kebutuhan siswa dalam berfikir kritis, memecahkan, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan pengalaman. Dengan alasan tersebut, strategi pembelajaran kooperatif diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

### 2.2.1 Karakteristik Pembelajaran Kooperatif

Dalam pembelajaran kooperatif terdapat empat karakteristik atau ciri-cirinya dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Pembelajaran Secara Tim

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dilakukan secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat setiap siswa belajar. Setiap anggota tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan belajar.

#### 2. Didasarkan pada Manajemen Kooperatif

Manajemen mempunyai tiga fungsi : a) fungsi manajemen sebagai perencanaan pelaksanaan menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, dan langkah-langkah pembelajaran yang ditentukan. b) fungsi manajemen sebagai organisasi, menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif. c) fungsi manajemen sebagai kontrol, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif perlu ditentukan kriteria keberhasilan baik melalui bentuk tes maupun non tes.

#### 3. Kemauan untuk Bekerja Sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok, oleh karenanya prinsip kebersamaan atau kerjasama perlu di tekankan dalam pembelajaran kooperatif. Tanpa kerja sama yang baik, pembelajaran kooperatif tidak akan mencapai hasil yang optimal.

#### 4. Keterampilan Bekerja Sama

Kemampuan bekerja sama itu dipraktekkan melalui aktivitas dalam kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Dengan demikian, siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

### **2.2.2 Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif**

Menurut Roger dan David Johnson dalam Rusman(2017: 303), ada lima prinsip dasar dalam pembelajaran kooperatif , yaitu sebagai berikut :

1. Prinsip ketergantungan positif (positive interdependence)

Dalam pembelajaran kelompok, keberhasilan suatu penyelesaian tugas sangat tergantung pada usaha yang dilakukan setiap anggota kelompoknya. Oleh sebab itu, didasari oleh setiap anggota kelompoknya keberhasilan penyelesaian tugas kelompok akan ditentukan oleh kinerja masing-masing anggota. Dengan demikian, semua anggota dalam kelompok akan merasa saling ketergantungan.

2. Tanggung jawab perseorangan (individual accountability)

Prinsip ini merupakan yang pertama. Oleh karena keberhasilan kelompok tergantung pada setiap anggotanya, maka setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab sesuai dengan tugasnya. Setiap anggota harus ,memberikan yang terbaik untuk keberhasilan kelompoknya. Untuk mencapai hal tersebut, guru perlu memberi penilaian terhadap individu dan juga kelompok. Penilaian individu bisa berbeda, akan tetapi penilaian kelompok harus sama.

3. Interaksi Tatap Muka (face to face promotion interaction)

Pembelajaran kooperatif memberi ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberi informasi dan saling membelajarkan. Interaksi tatap muka akan memberi pengalaman yang berharga kepada setiap anggota kelompok untuk bekerja sama, menghargai setiap perbedaan memanfaatkan kelebihan masing-masing anggota, dan mengisi kekurangan masing-masing.

#### 4. Partisipasi dan komunikasi (participation communication)

Pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk dapat mampu berpartisipasi aktif dan berkomunikasi. Kemampuan ini sangat penting sebagai bekal mereka dalam kehidupan di masyarakat kelak. Oleh sebab itu, sebelum melakukan kooperatif, guru perlu membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi.

#### 5. Evaluasi proses kelompok

Menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka, agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif.

### 2.2.3 Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif

Menurut Rusman (2017:304) Prosedur atau Langkah-langkah pembelajaran kooperatif terdiri atas empat tahap, sebagai berikut :

#### 1. Penjelasan materi

Tahap penjelasan diartikan sebagai proses penyampaian pokok-pokok materi pembelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok. Tujuan utama dalam tahap ini adalah pemahaman siswa terhadap pokok materi

pembelajaran. Pada tahap ini guru memberikan gambaran umum tentang materi pembelajaran yang harus dikuasai yang selanjutnya siswa akan memperdalam materi dalam pembelajaran kelompok (tim).

Pada tahap ini guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab bahkan kalau perlu guru dapat menggunakan demonstrasi. Disamping itu guru juga dapat menggunakan berbagai media pembelajaran agar proses penyampaian dapat lebih menarik siswa.

## 2. Belajar Dalam Kelompok

Setelah guru menjelaskan gambaran umum tentang pokok-pokok materi pembelajaran, selanjutnya siswa di mintak untuk belajar pada kelompoknya masing-masing yang telah dibentuk sebelumnya. Pengelompokan dalam strategi pembelajaran kooperatif bersifat heterogen, artinya kelompok dibentuk berdasarkan perbedaan-perbedaan setiap anggotanya. Menurut Lie menjelaskan beberapa alasan tentang pengelompokan heterogen. Pertama, kelompok heterogen memberi kesempatan untuk saling mengajar dan saling mendukung. Kedua, kelompok ini meningkatkan relasi dan interaksi antar ras, agama, etnis dan gender. Ketiga, kelompok heterogen memudahkan pengelolaan kelas karena dengan adanya satu orang yang berkemampuan akademik tinggi, guru satu asisten untuk setiap kelompok.

## 3. Penilaian

Penilaian dalam strategi pembelajaran kooperatif bisa dilakukan dengan tes atau kuis. Tes atau kuis dilakukan secara individual maupun secara

kelompok. Tes individual nantinya akan memberikan informasi kemampuan setiap kelompok. Hasil akhir setiap siswa adalah pengabungan keduanya dan dibagi dua. Nilai setiap kelompok memiliki nilai bersama dalam kelompoknya. Hal ini disebabkan nilai kelompok adalah nilai bersama dalam kelompoknya yang merupakan hasil kerjasama setiap anggota kelompok.

#### 4. Pengakuan Tim

Pengakuan tim ( team recognition) adalah penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau tim paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah. Pengakuan dan pemberian penghargaan tersebut diharapkan dapat memotivasi tim untuk berprestasi dan juga membangkitkan motivasi tim lain untuk lebih mampu meningkatkan prestasi mereka.

### 2.4 Konsep Tari Kuala Deli

Tari kuala deli atau Tari lenggang patah sembilan merupakan tari tradisi yang berasal dari serdang, Sumatra Utara. Tarian ini pada umumnya ditariakan oleh sepasang laki-laki dan perempuan. Pada gerak tarian kuala deli ini mencerminkan kesenian melayu yang mendayu-dayu. Irangan lagu melayu, suasana dan aroma melayu begitu kental pada tarian ini.

Menurut Mira Sinar (2009) secara umum gerakan tari lenggang patah sembilan dibagi menjadi 3 bagian, yaitu lenggang ditempat, lenggang memutar satu lingkaran, dan lenggang maju atau berubah arah. Ketiga ragam gerakan ini

harus ditarikan secara dinamis dan gemuali untuk mendapatkan sajian tarian yang menarik.

Menurut seniman tari melayu gerakan tari lenggang patah sembilan sebenarnya hampir sama dengan tari melayu lainnya. Namun perbedaannya terdapat pada saat memulai gerakan, yaitu penari yang disebelah kiri memulai gerakannya dengan kaki kiri. Begitu pula sebaliknya, penari yang ada di sebelah kanan memulai gerakannya dengan kaki kanan.

## **2.5 Kajian Relevan**

Kajian relevan yang dijadikan acuan bagi penulis dalam penulisan penelitian ini adalah:

Skripsi Kamelia (2017) yang berjudul Strategi Kooperatif Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Tari Kelas VIII.2 SMPN 37 Pekanbaru.dengan rumusan masalah bagaimanakah strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran seni budaya tari kelas VIII.2 SMPN 37 pekanbaru. Metode yang digunakan deskriptif analisis dengan data kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi wawancara dan dokumentasi. Penulis mengambil acuan tentang kajian relevan dan Metodologi Penelitian.

Skripsi Ririn Utari Sudirman (2017) yang berjudul Penerapan Model Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Learning pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari Berkelompok) Kelas VII Di Sekolah SMPN 21 Pekanbaru. Permasalahannya tentang bagaimana penerapan pendekatan pembelajaran Kooperatif Learning pada pelajaran seni budaya (tari berkelompok) kelas VII di SMPN 21 pekanbaru. Metode yang digunakan deskriptif analisis dengan teknik

pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis mengambil acuan tentang teknik pengambilan data dan metodologi penelitian.

Skripsi Ukhti Tamami (2014) yang berjudul Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Seni Budaya (Tari Sapu Tangan) Kelas X.1 Di Sekolah SMA Negeri 2 Kuok Kabupaten Kampar Provindi Riau. Dengan rumusan masalah bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran kooperatif pelajaran seni budaya di SMAN 2 kouk kabupaten kampar. Metode yang digunakan deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif dan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis mengambil acuan tentang kajian pustaka dan penguatan penulis membuat skripsi.

Skripsi Liza Rimanda (2017) yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Cooperatif Learning Pada Mata Pelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir. Permasalahan yang diangkat yaitu bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran seni tari melalui pembelajaran kooperatif dikelas VII Smp Negeri 3 kecamatan enok. Penulis mengambil acuan tentang model pembelajaran kooperatif dan kajian pustaka dalam.

Skripsi Rhadika Silvy (2018) yang berjudul Strategi Pembelajaran Kooperatif Metode Student Team Achievement Divisions (STAD) Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari) Kelas VII.1 SMP Negeri 1 Pangean Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Rumusan masalahnya bagaimana Strategi Pembelajaran Kooperatif Metode Student Team Achievement Divisions (STAD) Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari) Kelas

VII.1 SMP Negeri 1 Pangean Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analisis menggunakan data kualitatif dan teknik pengumpulan data observasi wawancara dan analisis. Penulis mengambil acuan Tentang metodologi penelitian.

Berdasarkan dari kelima kajian relevan diatas, secara teoritis memiliki hubungan atau relevansi dengan penelitian ini. Secara kontekstual dapat dijadikan sebagai acuan teori umum bagi peneliti karena kalian yang sama tentang pengajaran siswa disekolah dan teknik pengumpulan data sama yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Menurut Abuzar Asra (2015:59) Metode penelitian adalah strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan untuk membuat dan menguji teori. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang ditempuh peneliti dalam mencapai tujuan penelitian.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Imam Gunawan (2013:82) Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode deskriptif analisis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapat data yang akurat. Hal ini sesuai dengan tujuan memperoleh deskriptif yang mendalam tentang Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) dikelas VII.5 SMP Negeri 1 Bandar Sekijang.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dilakukan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang digunakan. Lokasi penelitian ini

dilakukan dikelas VII.5 SMP Negeri 1 Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan dekat dengan tempat tinggal peneliti, keterbatasan waktu dan biaya yang ada, dan keterkaitan peneliti terhadap fenomena yang terjadi pada objek dan berhubungan dengan judul penelitian. “Strategi Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) Dikelas VII.5 Di SMPN 1 Bandar Seikijang.

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:73) Waktu adalah tanggal bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada bulan januari sampai dengan february di kelas VII.5 SMP Negeri 1 Bandar Sekijang Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah pihak yang dijadikan sebuah sampel dalam sebuah penelitian. Menurut Iskandar (2008:219) subjek penelitian adalah para informan yang kompeten yang membuat relevansi dengan penelitian yang diajarkan.

Pada penelitian ini subjek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah siswa kelas VII.5 SMP Negeri 1 Bandar Seikijang yang berjumlah 30 orang terdiri dari 14 siswa laki-laki, 16 siswa perempuan dan 1 orang guru seni budaya yang bernama Hj Anita.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Data dan informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

### **3.4.1 Data Primer**

Menurut Iskandar (2008:252) Data primer merupakan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara kepada responden atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer sering disebut juga dengan data baru yang sifatnya up to date. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data tersebut melibatkan 1 orang guru seni budaya dan 30 orang siswa yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswi perempuan dari kelas VII.5 di SMP Negeri 1 Bandar Sekijang.

### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data pelengkap atau data pendukung yang meliputi segala informasi yang diperlukan untuk menyusun data-data penelitian baik berupa konsep, defenisi, ataupun teori-teori yang akan dilaksanakan melalui penelitian ini. Data sekunder dapat berupa: buku-buku, makalah, skripsi, jurnal dan lain-lainnya. Menurut Silalahi (2006:266) data sekunder berarti data yang dikumpulkan berasal dari tangan kedua atau sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.

Data sekunder dalam penelitian ini referensi-referensi yang berhubungan dengan masalah penelitian ini, berupa: 1) Model- model pembelajaran, 2) Strategi pembelajaran, 3) metodologi penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang di perlukan dalam penelitian starategi pembelajaran kooperatif mata pelajaran seni budaya (tari kuala deli) dikelas VII.5

di SMP Negeri 1 bandar sekijang, maka penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data-data dan informasi tentang penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

### **3.5.1 Teknik Observasi**

Suharsimi Arikunto (2006:156) Observasi adalah segala aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan seluruh alat indra, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuis, rekaman gambar, dan rekaman suara. Observasi adalah pengamatan terhadap objek yang dapat dijadikan sebagai sumber masalah. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Menurut Bungin dalam Hamid Darmadi (2013:290) mengemukakan beberapa bentuk observasi yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu observasi partisipan, observasi non partisipan dan observasi kelompok.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi non partisipan. Suwartono (2014:43) observasi non partisipan adalah dimana dalam penelitian tidak berada didalam atau terlibat dalam kegiatan yang amati. Alasan penulis mengambil teknik observasi nonpartisipan dikarenakan bahwa penulis tidak langsung memberikan pengajaran terhadap siswa namun peneliti hanya memperhatikan dan mengamati pembelajaran yang di laksanakan guru seni budaya dikelas VII.5 di SMP Negeri 1 Bandar Sekijang. Dalam hal ini penulis melakukan observasi /pengamatan terhadap guru untuk mendapatkan data-data

tentang pelaksanaan dan langkah-langkah penerapan model pembelajaran tari kuala deli yang berasal dari melayu deli, sumatra utara.

### **3.5.2 Teknik Wawancara**

Wawancara merupakan tanya jawab peneliti dengan orang-orang yang relevan untuk dijadikan sumber data. Menurut Sukardi (2003:79) teknik wawancara dimana peneliti berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden.

Menurut Estenberg dalam sugiyono (2010:233) Wawancara terstruktur merupakan bagian teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara terstruktur telah menyiapkan instrumen penelitian. Dalam teknik wawancara ini penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana penulis sudah mempersiapkan pertanyaan yang telah ditulis dan disiapkan sebelumnya. Dalam hal ini penulis secara langsung melakukan responden berpedoman dengan pertanyaan yang telah disiapkan untuk ditanyakan kepada guru seni budaya dan siswa-siswi kelas VII.5 yaitu Hj. Anita S.Pd dan 30 orang siswa, terdiri dari 14 orang laki-laki dan 16 orang perempuan.

### **3.5.3 Teknik Dokumentasi**

Menurut Imam Gunawan (2013:176) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya dan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Teknik ini penulis

gunakan untuk mendapatkan data dan mengambil data atau menyimpan foto-foto yang dapat bertujuan untuk memperkuat data.

Teknik dokumentasi yang penulis lakukan menggunakan kamera handphone untuk pengambilan gambar pada proses pembelajaran di SMP Negeri 1 bandar sekijang. Tidak hanya membuat hasil penelitian dalam bentuk tulisan, penulis juga mengakuratkan dan memperkuat hasil penelitian dalam bentuk gambar.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Abuzar Asra (2015: 183) menjelaskan Analisis data adalah suatu proses mengola, mengevaluasi, dan mentranspormasi data mentah, serta memahami dan mengkaji serta menginterpretasikan informasi tersebut, kemudian mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berguna untuk pembuatan kebijakan dan mengambil keputusan.

Teknik analisis data merupakan suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan terutama masalah tentang sebuah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah dilapangan selesai. Nasution (1988) dalam Sugiyono menyatakan analisi telah dimulai sejak merumuskan masalah dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai

penulisan hasil penelitian. Untuk melakukan analisis data maka peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Menurut Sugiyono dalam Imam Gunawan (2013:211) reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Reduksi data menunjukkan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data mentah yang muncul dalam penulisan catatan lapangan.

2. Melaksanakan Display atau penyajian data

Display data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisasikan dalam penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif menggunakan teks naratif (berbentuk catatan lapangan). Penyajian datanya dapat berupa uraian, bagan, grafik, diagram tujuannya agar mudah dipahami.

3. Mengambil kesimpulan atau verifikasi

Mengambil kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses analisis data kualitatif. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data yang telah diperoleh.

## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN

#### 4.1 Temuan Umum



Gambar 1. Sekolah SMP Negeri 1 Bandar Sekijang  
(Dokumentasi penulis, 10 Februari 2020)

##### 4.1.1 Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Bandar Sekijang

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Bandar Sei Kijang.
2. Alamat
  - a. Jalan : Lintas Timur Km. 35 Sekijang
  - b. Desa/Kelurahan : Seikijang
  - c. Kabupaten/Kota : Pelalawan
  - d. Provinsi : Riau
  - e. Kode Pos : 28352
  - f. Telp/HP/Fax : 085278760101
3. Status Sekolah : Negeri

4. Tahun Pendirian Sekolah : 1996
5. Luas Tanah : 12.610 M<sup>2</sup>
6. Luas Seluruh Bangunan : 2567,67 M<sup>2</sup>

SMP Negeri 1 Bandar Seikijang didirikan pada tahun 1996 dengan nama awal sekolah LKMD dan langsung beroperasi pada tahun 1996. Pada tahun 1998-2003 berubah nama menjadi SMPN 3 Langgam. Pada tahun 2003-2008 nama sekolah kembali diganti dengan menjadi SMPN 2 Pangkalan Kerinci. Namun, pada tahun 2008 sampai sekarang kembali berubah menjadi SMPN 1 Bandar Seikijang, terletak di jalan Lintas Timur Km 35, Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau dan dibangun diatas tanah seluas 19.500 m<sup>2</sup>.

Pembangunan gedung SMPN 1 Bandar Seikijang merupakan pembangunan UGB (Unit Gedung Baru). Dari pertama kali berdiri SMP ini belum dinegerikan. Kepala sekolah SMP N 1 Bandar Seikijang pada tahun 1996 sampai 1998 adalah Rasul Ginting, pada tahun 1998 sampai 1998 sampai 1999 adalah H. Nasril, M.Pd pada tahun 2000 sampai 2010 adalah Munir Datuk B. Mudo, S.Pd pada tahun 2010 sampai 2012 adalah Muzahar, S.Pd pada tahun 2012-2013 adalah Kasno Sujarwadi, S.Pd, pada tahun 2013 sampai 2018 adalah Saparuddin Pas, S.Pd, pada tahun 2018 sampai 2019 adalah Marisah, S.Ag, M.Pd.I, sedangkan pada tahun 2020 sampai sekarang kepala sekolah SMP Negeri 1 Bandar Sekijang adalah Srimahyuni, S.Pd.

#### 4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Bandar Sekijang



Gambar 2. Visi Misi SMP Negeri 1 Bandar Sekijang  
(Dokumentasi penulis, 10 Februari 2020)

##### 1. Visi SMP Negeri 1 Bandar Sekijang

“Terwujudnya sekolah yang berakhlak mulia, berprestasi, berwawasan lingkungan dan peduli lingkungan serta mampu mengimplementasikan kepeduliannya dalam kehidupan sehari-hari.”

##### 2. Misi SMP Negeri 1 Bandar Sekijang :

1. Meningkatkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut serta mampu mengapresiasi dalam kehidupan
2. Menanamkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab dan anti korupsi.
3. Mengoptimalkan pelayanan pembelajaran bagi warga sekolah sesuai dengan potensi yang dimiliki
4. Mengoptimalkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dan bimbingan konseling.

5. Memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada warga sekolah untuk mencapai prestasi dibidang akademik, Imtaq, Iptek, Sosial-Budaya, bahasa, Olahraga, Seni dan Pramuka
6. Menerapkan manajemen partisipasi aktif melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.
7. Meningkatkan partisipasi seluruh warga sekolah untuk melaksanakan 7K (Kebersihan, Kerapian, Keindahan, Kerindangan, Ketertiban , Keamanan, dan Keselarasan)
8. Mengembangkan Sumber Daya Manusia Yang Memahami Dan Sadar Terhadap Kondisi Lingkungan Saat Ini, Terutama Lingkungan Sekolah Dan Sekitarnya.
9. Mengembangkan Sumber Daya Manusia Yang Mampu Merumuskan Upaya Untuk Memelihara, Memperbaiki, Dan Meningkatkan Kualitas Lingkungan, Terutama Lingkungan Sekolah Dan Sekitarnya.
10. Mengembangkan Sumber Daya Manusia Yang Peduli Lingkungan Terutama Lingkungan Sekolah Dan Sekitarnya, Serta Mau Dan Mampu Mewujudkan Kepeduliannya Dalam Kehidupan Sehari-Hari Seperti Adanya Penanaman Pohon Mencegah Polusi Udara.
11. Pemanfaatan Sampah Untuk Daur Ulang Agar Tidak Terjadi Pencemaran Lingkungan
12. Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui Pendidikan Formal, Pembinaan Dan Sertifikasi Guru.

### 3. Tujuan Pendidikan SMP Negeri 1 Bandar Seikijang

Sebagai sebuah lembaga pendidikan SMP Negeri 1 Bandar Sei kijing memiliki tujuan yang jelas dan terarah. Tujuan dimaksud dirumuskan secara bersama antara kepala sekolah, guru/pegawai dan komite sekolah serta disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah termasuk kepada orang tua dan masyarakat sekitar sekolah. Secara umum tujuan SMP Negeri 1 Bandar Sei kijing adalah untuk meningkatkan mutu layanan, proses dan hasil belajar siswa yang dijabarkan dalam tujuan yang lebih khusus sebagai berikut :

1. Meningkatkan peran dan kompetensi Kepala Sekolah sebagai leader, manager, inofator, supervisor proses dan ating persekolahan SMP Negeri 1 Bandar Seikijang.
2. Meningkatkan mutu guru (SDM) sebagai perencana dan evaluator proses pembelajaran (KBM).
3. Melengkapi secara bertahap sarana, prasarana dan alat bantu belajar terutama yang terkait langsung dengan proses pembelajaran (KBM).
4. Meningkatkan mutu layanan sekolah secara umum kepada siswa dan orang tua siswa.
5. Menyediakan wadah bagi pengembangan bakat siswa dengan memilih program ekstrakurikuler yang ditawarkan sekolah.
6. Membangun rasa cinta dan kebanggaan siswa terhadap sekolah.
7. Membangun tradisi berprestasi untuk meningkatkan motivasi dan kompetisi di sekolah.

#### 4.1.3 Keadaan Guru SMP Negeri 1 Bandar Sekijang

Tabel 1. Keadaan guru Smp Negeri 1 Bandar Sekijang

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	SRI MAHYUNI, S.Pd	19750603 201001 2 010	KEPALA SEKOLAH
2	SAPARUDDIN PAS, S.Pd	19600305 198403 1 003	GURU
3	NETTI ROSMANIAR, S.Ag	19720917 199803 2 004	GURU/WALI KELAS
4	HJ. ANITA, S.Pd	19660105 199512 2 001	GURU/WALI KELAS
5	ELVI DALISNA T, S.Pd	19650720 199803 2 002	GURU/WALIKELAS
6	Dra. FETRI MULIATI	19670210 199802 2 002	GURU/WALI KELAS
7	NUR ILIS HARAHAP, S.Pd	19661023 199802 2 001	GURU/WALI KELAS
8	ABD.SAFAR, A.Md	19591212 198412 1 001	GURU
9	IMAM MUHDI, S.Pd	19650621 199103 1 010	GURU/ KA.LABOR IPA
10	Drs.PARGOTO	19671209 199512 1 002	GURU/KA.UKS
11	Dra.SRI HAMIDAH	19680114 199512 2 001	GURU/WALI KELAS
12	EVA SUSANTI, S.Pd	19710711 199512 2 001	GURU/WALI KELAS
13	Drs. HAZANATUL ISRAR	19660830 199802 1 001	GURU/ WAKIL KURIKULUM
14	HJ. INDRIANI, S.Pd	19711114 200604 2 008	GURU/WALI KELAS
15	TARNI, S.Pd	19780119 200801 1 012	GURU/ WAKIL KESISWAAN
16	EKA PATRIANI, S.Pd	19840604 201001 2 034	GURU/BENDAHARA
17	SUPRIHATIN, S.Pd	19701204 200701 2 003	GURU
18	SRI YULINIARTI, S.Pd	19650714 200701 2 007	GURU
19	ERTIKA, S.Pd.I	19770203 201001 2 004	GURU

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIP</b>	<b>JABATAN</b>
20	MILDA GUSTINA,S.Pd,M.MP.d	19860804 200904 2 001	GURU
21	MASRI, S.Pd	19770614 200801 1 010	GURU/WALI KELAS
22	IRNAWATI, S.Pd	19720210 200604 2 007	GURU/ WAKIL SARANA PRASARANA
23	WARSINI, S.Pd	19650610 200801 2 011	GURU
24	ABDUL LATIF, S.Pd.I	19670303 200212 1 001	GURU/HUMAS
25	NURAINI, S.S	19720521 201406 2 002	GURU
26	ANDRI FERNANDA,S.Pd	19910319 201903 1 001	GURU/WALI KELAS
27	ANJAR YUNITASARI,S.Pd	19930609 201903 2 001	GURU/WALI KELAS
28	SEPTINA LILAWATI, S.Pd	NON-PNS	GURU/WALI KELAS
29	LISA HAYATI, S.Si	NON-PNS	GURU/ TATA USAHA
30	WELLY KENDRA, SH	NON-PNS	GURU
31	RINI OKTAVIA, S.S	NON-PNS	GURU/KA.PUSTAKA
32	WIRDA APRIYATI,S.Pd	NON-PNS	GURU
33	PARSIATI, S.Pd	NON-PNS	GURU
34	ROYANI	NON-PNS	GURU/WALI KELAS
35	FATIMAHNURAINI,S.Kom	NON-PNS	GURU
36	MELYANIS M	NON-PNS	KTU
37	FIKA SUKAISIH	NON-PNS	TATA USAHA
38	RAMONA RISLA	NON-PNS	TATA USAHA

NO	NAMA	NIP	JABATAN
	SARI,S.Pd		
39	BAGUS TRI SAPUTRA,S.Pd	NON-PNS	GURU
40	JEPRISON,S.Pd	NON-PNS	GURU
41	JAYO	NON-PNS	KEBERSIHAN SEKOLAH
42	SAMSUL	NON-PNS	PENJAGA SEKOLAH
43	AMINA	NON-PNS	KEBERSIHAN TAMAN
44	AL MUSBAR	NON-PNS	GURU BANTU

#### 4.1.4 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Bandar Sekijang

**Tabel 2. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Bandar Sekijang**

No	Jenis	Jumlah	Keadaan			Ket
			Baik	R. Ringan	R. Berat	
1	Ruang Belajar	11	9	2	-	
2	Ruang Tata Usaha (TU)	1	1	-	-	
3	Ruang Majelis Guru	1	1	-	-	
4	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	

No	Jenis	Jumlah	Keadaan			Ket
			Baik	R. Ringan	R. Berat	
5	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-	
6	Ruang Tamu	1	1	-	-	
7	WC Kakus	10	6	4		
8	Rumah Kepala Sekolah	-	-	-	-	
9	Rumah Jaga Sekolah	1	1	-	-	
10	Rumah Guru	-	-	-	-	
11	Ruang Labor	1	1	-	-	
12	Ruang UKS	1	1	-	-	
13	Kantin	5	-	-	-	
14	Ruang Koperasi	1	-	-	-	
15	Bengkel	-	-	-	-	
16	Musholla	1	1	-	-	
17	Aula	1	-	-	-	
18	Ruang Komputer	-	-	-	-	

No	Jenis	Jumlah	Keadaan			Ket
			Baik	R. Ringan	R. Berat	
19	Ruang Rapat	-	-	-	-	
20	Ruang Osis	1	1	-	-	
21	Ruang Pramuka	-	-	-	-	
22	Ruang BK	1	1	-	-	
23	Ruang Kesenian	1	1	-	-	
24	Lapangan Olahraga					
	a. Lapangan Bola Kaki	-	-	-	-	
	b. Lapangan Volly Ball	1	-	-	-	
	c. Lapangan Takraw	1	-	-	-	
	d. Lapangan Batminton	-	-	-	-	
	e. Lapangan Tenis Meja	1	-	-	-	
	f. Lapangan Basket	1	1	-	-	
	g. Halaman Bermain	1	-	-	-	
	h. Halaman Upacara	1	-	-	-	

No	Jenis	Jumlah	Keadaan			Ket
			Baik	R. Ringan	R. Berat	
25	Tempat Parkir	-	-	-	-	
26	Ruang Internet	-	-	-	-	
27	Ruang Hasta Karya/ PKK	-	-	-	-	
28	Taman	3	3	-	-	
29	Kebun Sekolah	1	1	-	-	
30	Pos Jaga / SATPAM	1	1	-	-	

Tabel 3. Jumlah siswa SMP Negeri 1 Bandar Sekijang

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	VII.1	18	15	33
2	VII.2	21	11	32
3	VII.3	17	14	31
4	VII.4	15	17	32
5	VII.5	15	16	31
6	VII.6	20	16	36
7	VIII.1	19	16	35
8	VIII.2	15	17	32
9	VIII.3	17	18	35

10	VIII.4	16	17	33
11	VIII.5	15	19	34
12	VIII.6	15	19	34
15	IX.1	10	11	21
16	IX.2	11	9	20
17	IX.3	9	11	20
18	IX.4	11	10	21
19	IX.5	11	9	20
20	IX.6	11	9	20
21	IX.7	12	8	20
22	IX.8	14	6	20
<b>Jumlah</b>		<b>292</b>	<b>268</b>	<b>560</b>

#### 4.1.5 Peraturan dan Tata Tertib SMP Negeri 1 Bandar Sekijang

**Tabel 4: Peraturan dan Tata tertib Sekolah**

No	Bentuk Pelanggaran (Kategori Ringan)	Point
1	Absen (Sakit / Izin tanpa keterangan)	2
2	Datang Terlambat kesekolah	2
3	Keluar kelas tanpa izin	2
4	Makan di dalam kelas	2
5	Membuang sampah di dalam kelas	2
6	Sengaja terlambat masuk ke kelas saat bel sudah berbunyi	2
7	Tidak berpakaian lengkap	2

8	Tidak melaksanakan tugas piket	2
9	Tidak rapi saat berbaris ketika guru memberi pengarahan	2
10	Tidak tertib di perpustakaan pada saat membaca dan meminjam buku	2
11	Berada di kantin waktu pergantian jam pelajaran	3
12	Berada di kelas pada saat jam istirahat	3
13	Berada / bermain ditempat parkir ketika istirahat dan saat belajar	3
14	Bergurau berlebihan membuat lawan bergurau merasa tersakiti	3
15	Memakai anting, cincin, gelang , kalung bagi pria	3
16	Melompat pagar	3
17	Mencoret peralatan sekolah, kursi, meja dan pagar	3
18	Memakai perhiasan dan berdan dan berlebihan.	3
19	Tidak mengerjakan pekerjaan rumah	3
20	Tidak mengikuti upacara bendera , senam ,muhadharah, mengaji (literasi)	3
21	Tidak berbaris/sengaja lambat berbaris saat upacara atau pada saat kegiatan berbaris	3
22	Tidak memakai sepatu hitam, kaos kaki putih, dasi, topi, peci, kain samping	3
23	Tidak shalat berjamaah bagi yang beragama islam	3
24	Tidak tertib pada saat shalat	3
25	Baju tidak masuk kedalamcelana	4

26	Berambut panjang dan tidak sesuai ukuran siswa atas 3 cm, samping 2 cm, pelipis 1 cm	4
27	Sengaja mengikat dasi kekepala dan memainkannya	4
28	Keluar dari lingkungan sekolah pada saat jam sekolah tanpa izin	5
29	Makan di kantin saat jam pelajaran	5
30	Membawa Hp kesekolah	5
31	Membolos/ cabut pada saat jam sekolah	5
32	Membuat izin palsu	5
33	Membuang sampah sembarang	5
34	Mengadu domba dan memfitnah sesama siswa	5
35	Menutupi kesalahan teman yang melanggar peraturan	5
36	Merusak peralatan sekolah, kursi , meja, papantulis, gambar-gambar kelas dan peralatan sekolah lainnya	5
37	Merusak tanaman	5
38	Mewarnai rambut	5
39	Mengganggu / mengacau di kelas lain	8
40	Alfa 3x berturut-turut	9

No.	Bentuk Pelanggaran (Kategori Sedang)	Point
41	Bertato	10
42	Berkelahi dan main hakim sendiri	10
43	Membawa buku atau gambar porno	10
44	Demo di sekolah	15

45	Merokok di lingkungan sekolah	15
46	Tidak memberikan undangan sekolah kepada orang tua	15
47	Berurusan dengan pihak yang berwajib / Melakukan tindak kejahatan	20
48	Membawa senjata tajam	20
49	Memalsukan tanda tangan kepek, wakil, atau guru	20
50	Mencemarkan nama baik sekolah di sosial media	20
51	Mencuri (mengambil barang milik orang lain / mengompas / pemerasan / membully terhadap teman)	20
52	Merusuh (berkelahi) di sosial media	20

No.	Bentuk Pelanggaran (Kategori Berat)	Point
53	Bersikap tidak sopan , menantang guru, karyawan dengan ucapan maupun perbuatan	25
54	Tawuran	25
55	Berjudi kecil-kecilan atau taruhan	35
56	Membawa dan menkonsum siminumana keras	50
57	Merubah / Memalsukan raport	50
58	Pelecehan seksual dan asusila	50
59	Hamil, Aborsi , Nikah selama pendidikan	100
60	Membawa,memakai, menyalahgunakan narkoba dan sejenisnya	100

Catatan :Pelanggaran Ringan : Total Poin 3 – 25 ( Nasehati )  
 Pelanggaran Sedang : Total Poin 26 – 50 ( Panggilan Orang Tua )  
 Pelanggaran Berat : Total Poin 51 – 99 ( Skor 3 Hari )  
 Poin 100 : Kembalikan ke Orang Tua

## 4.2 Temuan Khusus

### 4.2.1 Perangkat Pembelajaran

#### 4.2.1.1 Kurikulum

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum 2013(K13) adalah kurikulum yang berlaku dalam sistem pendidikan Indonesia hingga saat ini. Kurikulum ini merupakan kurikulum yang diterapkan untuk menggantikan kurikulum (KTSP) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum K13 masuk dalam masa percobaan pada tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah menjadi sekolah rintisan. Kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan beberapa pola pikir diantaranya pembelajaran berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada siswa, dengan demikian siswa aktif dalam belajar sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya agar menjadikan proses pembelajaran menjadi bermakna.

Hasil pengamatan penelitian kurikulum yang digunakan oleh guru seni budaya di SMP Negeri 1 Bandar Sekijang adalah kurikulum 2013 (K13) dimana yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Menuntut siswa untuk aktif belajar sendiri dan berkelompok, dan guru hanya menjadi fasilitator untuk siswa dan metode yang digunakan adalah metode saintifik yang mengarah pada metode k13.

Menurut Hj Anita selaku guru seni budaya Smp 1 Bandar Sekijang mengatakan bahwa :

“Penting, karena kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran, jika proses pembelajaran tidak berpedoman pada kurikulum maka tidak akan berjalan dengan efektif dan tujuannya pun tidak akan tercapai. Kurikulum yang dipakai di SMP Negeri 1 Bandar Sekijang telah dilaksanakan dengan lancar dan baik, akan tetapi masih adanya kekurangan dalam pembelajaran seni budaya tari yaitu belum adanya ruangan khusus untuk menari, tetapi pada umumnya sudah terlaksana dengan baik dan memadai.”

#### **4.2.1.2 Silabus**

Menurut kurikulum 2013, Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber bahan belajar. Silabus juga merupakan penjabaran kompetensi dasar kedalam materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Silabus berfungsi sebagai panduan acuan panduan pembuatan RPP yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil pengamatan penelitian di SMP Negeri 1 Bandar Seikijang sudah menggunakan silabus K13 dimana isi silabus sudah mencakup kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran. Dimana kompetensi dasar dalam silabus tersebut adalah 3.3 Memahami gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai. KD 4.3 Memeragakan gerak tari sesuai level dan pola lantai. Silabus berfungsi sebagai panduan dalam pembuatan Rpp yang digunakan

dalam proses pembelajaran. Menurut Hj. Anita Selaku guru Seni budaya  
Mengatakan :

“Selaku guru seni budaya saya mempersiapkan perangkat pembelajaran yakni silabus dan RPP sebagai pedoman dalam memberikan pembelajaran. sehingga dapat disimpulkan bahwa silabus merupakan pedoman perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan sebelum proses belajar mengajar. Silabus yang saya gunakan harus sesuai dengan kurikulum yang dipakai saat ini yaitu kurikulum 2013.”



## SILABUS

**Mata Pelajaran** : Seni Budaya (Seni Tari)  
**Satuan Pendidikan** : SMP Negeri 1 Bandar Sekijang  
**Kelas / Semester** : VII/Genap  
**Tahun Pelajaran** : 2019/2020

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.3. Memahami gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai  4.3. Memeragakan gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Level dan pola pada gerak tari (tari Kuala deli)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami guru menjelaskan materi level dan pola lantai berdasarkan gerak (tari kuala deli)</li> <li>• Memeragakan ragam gerak tari kuala deli</li> <li>• Mendiskusikan dan melakukan ragam gerak tari kuala deli</li> <li>• Menampilkan/mempraktekkan karya tari kuala deli sesuai pola lantai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 12 JP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku pendidikan Seni Budaya Kelas VII</li> <li>• Dan sumber relevan lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktek</li> </ul>

Sekijang, Januari2020

Mengetahui  
Kepala Sekolah SMPN 1 Bandar Sekijang

Guru Mata Pelajaran

**Sri Mahyuni, S.Pd**  
Penata Tk.I  
NIP. 19750603 2010012010

**Hj. Anita, S.Pd**  
NIP: 19660105 199512 2 001



#### 4.2.1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses belajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dikembangkan sesuai dengan silabus untuk mengarah kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Dalam RPP ada lima komponen pokok yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media dan sumber pembelajaran serta evaluasi.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis bahwa guru dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya (seni tari) di SMP Negeri 1 Bandar sekijang dilaksanakan berpedoman dengan buku panduan K13 yang kemudian dikembangkan dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam menyusun RPP menggunakan identitas RPP, tujuan RPP, materi RPP, metode pembelajaran, langkah pembelajaran, sumber belajar, bagian penilaian dan pengesahan. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) juga sesuai dengan keadaan sekolah yaitu harus sesuai dengan kurikulum, silabus, dan metode yang ada dalam kurikulum 2013, supaya dalam proses belajar mengajar lebih sinkron dengan keadaan sekolah dan tidak melenceng dari pembahasan. Menurut Hj. Anita selaku guru seni budaya mengatakan bahwa :

“Perangkat pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena merupakan panduan dan acuan bagi guru dalam mengajar. Menurut sayayang membedakan k13 dengan yang sebelumnya ialah kegiatan pembelajarannya, dimana penyusunan RPP k13 lebih mengutamakan siswa yang lebih aktif dan kreatif didalam proses pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dan motivator”.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SMPN 1 BANDAR SEIKIJANG  
**Mata Pelajaran** : Seni Budaya ( Seni Tari)  
**Kelas/Semester** : VII/Genap  
**Materi Pokok** : Level dan Pola lantai pada gerak tari(Tari Kuala Deli)  
**Tahun Pelajaran** : 2019/2020  
**Alokasi Waktu** : 3JP (1Pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 Memahami gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai	3.1.1 Menjelaskan pengertian tari 3.1.2 Memahami level dan pola lantai pada gerak tari 3.1.3 Menjelaskan sejarah/sinopsis tari kuala deli 3.1.4 Menyebutkan fungsi tari kuala

	deli 3.1.5 Menyebutkan rias/busana tari kuala deli
4.1 Meragakan gerak tari sesuai level dan pola lantai	4.1.1 Memperagakan gerakan tari kuala deli 4.1.2 Menampilkan karya tari kuala deli berdasarkan level dan pola lantai

### C. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan dapat mengapresiasi dan berkreasi seni tari, yaitu:

- Siswa mampu menjelaskan pengertian tari
- Siswa mampu menjelaskan level dan pola lantai pada gerak tari
- Siswa mampu menjelaskan sejarah tari kuala deli
- Siswa mampu menyebutkan fungsi tari kuala deli
- Siswa mampu menyebutkan rias/busana tari kuala deli

#### Fokus nilai-nilai sikap

- Peduli
- Jujur berkarya
- Tanggung jawab
- Toleransi
- Kerjasama
- Kreatif
- Disiplin

### D. Materi Pembelajaran

- Level dan pola pada gerak tari
- Ragam Gerak Tari kuala deli

### E. Model Pembelajaran

- Model Pembelajaran : Kooperatif Learning
- Metode : Ceramah, Tanya Jawab dan Praktek

### F. Media/alat dan Sumber Belajar

#### 1. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumber lain yang relevan

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

1. Pertemuan Ke-1 ( 3 x 40 menit )	Waktu
<p><b>Pendahuluan/Kegiatan Awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam pembuka dan berdoa</li> <li>• Mengabsen siswa</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<b>10 Menit</b>
<p><b>Kegiatan inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi pembelajaran</li> <li>• Menjelaskan pengertian tari</li> <li>• Menjelaskan level dan pola lantai pada gerak</li> <li>• Menjelaskan sinopsis tari kuala deli</li> <li>• Menjelaskan fungsi dan rias busana dalam tari kuala deli</li> </ul>	<b>100 Menit</b>
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi tanya jawab kepada siswa tentang materi yang dipelajari</li> <li>• Guru dan siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	<b>10 menit</b>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SMPN 1 BANDAR SEIKIJANG**  
**Mata Pelajaran : Seni Budaya ( Seni Tari)**  
**Kelas/Semester : VII/Genap**  
**Materi Pokok : Level dan Pola lantai pada gerak tari(Tari Kuala Deli)**  
**Tahun Pelajaran : 2019/2020**  
**Alokasi Waktu : 6JP (2Pertemuan)**

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>
3.2 Memahami gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai	3.1.6 Menjelaskan pengertian tari 3.1.7 Menjelaskan level dan pola lantai pada gerak tari 3.1.8 Menjelaskan sejarah/sinopsis tari kuala deli 3.1.9 Menyebutkan fungsi tari kuala deli 3.1.10 Menyebutkan rias/busana tari kuala deli
4.2 Meragakan gerak tari sesuai level dan pola lantai	4.1.3 Memperagakan gerakan tari kuala deli 4.1.4 Menampilkan karya tari kuala deli berdasarkan level dan pola lantai

### C. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan dapat mengapresiasi dan berkreasi seni tari, yaitu:

- Siswa mampu memeragakan ragam gerak tari tari kuala deli
- Siswa mampu memeragakan gerak tari kuala deli secara berkelompok didepan kelas
- Siswa mampu memeragakan tari kuala deli dengan iringan musik

#### Fokus nilai-nilai sikap

- Peduli
- Jujur berkarya
- Tanggung jawab
- Toleransi
- Kerjasama
- Kreatif
- Disiplin

### D. Materi Pembelajaran

- Memperagakan Ragam Gerak Tari kuala deli
- Memperagakan tari kuala deli dengan diiringi musik

### E. Model Pembelajaran

- Model Pembelajaran : Kooperatif Learning
- Metode : ceramah demonstrasi dan praktek

### F. Media/alat dan Sumber Belajar

#### i. Media/alat:

- Laptop
- Spiker

#### ii. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumber lain yang relevan.

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

2. Pertemuan Ke-2 ( 3 x 40 menit )	Waktu
<b>Pendahuluan /Kegiatan awal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam pembuka dan berdoa</li> <li>• Mengabsen siswa</li> <li>• Bertanya secara lisan tentang pelajaran sebelumnya</li> </ul>	<b>10 Menit</b>

<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagikan kelompok kepada siswa secara heterogen</li> <li>Guru memeragakan ragam gerak tari kuala deli</li> <li>Guru dan siswa memeragakan ragam gerak tari kuala deli</li> <li>Siswa belajar ragam gerak tari kuala deli berkelompok masing-masing</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengingatkan dan meminta siswa untuk latihan dirumah dengan kelompok masing-masing</li> <li>Salam penutup</li> </ul>	<p><b>100 Menit</b></p> <p><b>10 Menit</b></p>
<b>3. Pertemuan Ke-3 ( 3 x 40 menit )</b>	<b>Waktu</b>
<p><b>Pendahuluan/Kegiatan Awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Salam pembuka dan berdoa</li> <li>Mengabsen siswa</li> <li>Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengulang kembali gerakan tari kuala deli yang sudah dipelajari sebelumnya</li> <li>Guru melanjutkan ragam gerakan tari kuala deli sampai selesai</li> <li>Guru dan siswa memeragakan tari kuala deli dengan menggunakan iringan musik</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengingatkan siswa untuk sering latihan dirumah berkelompok dengan menggunakan iringan musik</li> <li>Salam penutup</li> </ul>	<p><b>10 Menit</b></p> <p><b>100 Menit</b></p> <p><b>10 Menit</b></p>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SMPN 1 BANDAR SEIKIJANG**  
**Mata Pelajaran : Seni Budaya ( Seni Tari)**  
**Kelas/Semester : VII/Genap**  
**Materi Pokok : Level dan Pola lantai pada gerak tari(Tari Kuala Deli)**  
**Tahun Pelajaran : 2019/2020**  
**Alokasi Waktu : 3JP (1Pertemuan)**

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>
3.3 Memahami gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai	3.1.11 Menjelaskan pengertian tari 3.1.12 Menjelaskan level dan pola lantai pada gerak tari 3.1.13 Menjelaskan sejarah/sinopsis tari kuala deli 3.1.14 Menyebutkan fungsi tari kuala deli 3.1.15 Menyebutkan rias/busana tari kuala deli
4.3 Meragakan gerak tari sesuai level dan pola lantai	4.1.5 Memperagakan gerakan tari kuala deli 4.1.6 Menampilkan karya tari kuala deli

	berdasarkan level dan pola lantai
--	-----------------------------------

### C. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan dapat mengapresiasi dan berkreasi seni tari, yaitu:

- Siswa mampu memeragakan tari kuala deli dengan iringan musik secara kelompok
- Siswa mampu mempraktekan pengambilan nilai tari kuala deli secara berkelompok didepan kelas
- Siswa mampu mendapatkan pengakuan tim/penghargaan.

#### Fokus nilai-nilai sikap

- Peduli
- Jujur berkarya
- Tanggung jawab
- Toleransi
- Kerjasama
- Kreatif
- Disiplin

### D. Materi Pembelajaran

- Mempraktekkan tari kuala deli dengan iringan musik

### E. Model Pembelajaran

- Model Pembelajaran : Kooperatif Learning
- Metode : Praktek

### F. Media/alat dan Sumber Belajar

#### i. Media/alat:

- Laptop
- Spiker

#### ii. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumber lain yang relevan.

## 4. Pertemuan Ke-4 ( 3 x 40 menit

### Pendahuluan/Kegiatan Awal

- Salam pembuka dan berdoa
- Mengabsen siswa
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

**Kegiatan Inti**

- Siswa melanjutkan memeragakan tari kuala deli menggunakan musik dengan beberapa kali pengulangan sebelum pengambilan nilai praktek
- Guru menyuruh siswa menampilkan tari kuala deli didepan kelas berkelompok secara berurutan
- Setelah penilaian guru mengumumkan memberi penghargaan/pengakuan tim kepada kelompok yang dianggap menonjol

**Kegiatan penutup**

- Guru memberi motivasi kepada siswa agar lebih giat lagi belajar
- Salam penutup

**H. Penilaian****1. Teknik Penilaian (praktek)**

- Praktek tari kuala deli

Lembaran Kriteria Penilaian Praktek Keterampilan Menari

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Nilai
1.	Wiraga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hafalan dan susunan terhadap gerak tari</li> <li>• Keindahan gerak tari</li> </ul>	100
2.	Wirama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keselarasan dan kesesuaian gerak dengan irama</li> <li>• Ketepatan gerak dengan tempo</li> </ul>	100
3.	Wirasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ekpresi raut wajah/mimik pada saat menari</li> <li>• Penghayatan gerak tari</li> </ul>	100

Sekijang, Januari 2020

Mengetahui

Kepala Sekolah SMPN 1 Bandar Sekijang

Guru Mata Pelajaran

**Sri Mahyuni, S.Pd**

NIP: 19750603 2010012010

**Hj. Anita, S.Pd**

NIP: 19660105 199512 2 001

#### 4.2.1.4 Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah kemampuan (kopetensi) atau keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu. Dalam kegiatan pembelajaran faktor tujuan merupakan faktor yang sangat menentukan sehingga dengan tujuan yang jelas semakin mudah bagi guru untuk menentukan metode, memilih materi, menentukan alat atau media pembelajaran serta mengadakan evaluasi pembelajaran yang tepat dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum.

Tujuan utama dalam strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran seni budaya (tari) di SMP Negeri 1 Bandar Sekijang ialah siswa dalam proses pembelajaran dapat menguasai materi dan belajar aktif dalam kelompok yang di berikan pada saat itu yaitu seni tari, sehingga siswa mampu mengidentifikasi level dan pola pada gerak tari, serta memperagakan tari kuala deli secara berkelompok.

Dengan tujuan yang harus dicapai, yang paling penting dalam proses pembelajaran tersebut adalah seorang guru harus mengetahui kondisi keinginan siswa untuk belajar. Apabila siswa sudah jenuh atau bosan dengan kondisi belajar didalam kelas maka seorang guru harus dapat membangkitkan semangat belajar siswa dengan melakukan kuis atau semacam permainan yang membuat semangat belajar siswa bangkit kembali.

Menurut Hj. Anita selaku guru seni budaya mengatakan bahwa:

“Tujuan dari pembelajaran seni budaya tari SMP Negeri 1 Bandar Sekijang bahwa siswa mampu memahami dan memeragakan gerakan tari sesuai dengan level dan pola lantai yang ada pada tarian kuala deli dengan melakukan secara berkelompok yang telah ditentukan”.

#### 4.2.1.5 Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah bahan pembelajaran yang dibutuhkan siswa untuk mencapai suatu kompetensi dasar. Berdasarkan data lapangan bahwa materi pembelajaran seni tari kelas VII.5 tahun ajaran 2019/2020 adalah memahami gerak tari sesuai level dan pola lantai. Dengan materi sebagai berikut:

1. Menjelaskan pengertian seni tari.
2. Menjelaskan level berdasarkan gerak.
3. Menjelaskan jenis pola lantai.
4. Sejarah dan sinopsis tari kuala deli.
5. Rias dan busana tari kuala deli.
6. Memeragakan gerakan tari kuala deli.

Dari hasil wawancara penulis dengan guru SMP Negeri 1 Bandar Sekijang ibuk Hj. Anita selaku guru seni budaya mengatakan bahwa:

“Materi yang digunakan harus sesuai dengan acuan kurikulum agar materi yang disampaikan kepada siswa lebih tersusun. Perlu di tegaskan bahwa dalam pelajaran praktek seni tari harus dipilih tarian yang sederhana dan ragam gerak yang tidak terlalu sulit agar siswa dapat dengan mudah mengingat dan menghafal gerakan tari yang diajarkan materi yang digunakn sesuai dengan acuan kurikulum, dalam pembelajaran ini tidak ada kesulitan meningkatkan gaya kreatifitas yang telah ditetapkan .”

#### 4.2.1.6 Sarana, Alat Dan Sumber Belajar

Implementasi kurikulum 2013 yang menghendaki pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif akan mendatangi tantangan tersendiri dalam aspek sarana dan prasarana. Keberadaan sarana dan prasarana pembelajaran sejalan dengan permendikbud nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana sekolah. Sarana sendiri adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-

pindah, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah.

Hasil pengamatan pada SMP Negeri 1 Bandar Sekijang sarana dan prasarana disekolah khususnya pada mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari sarana yang digunakan oleh guru seni budaya seperti: laptop, speaker, papan tulis dan buku yang digunakan dengan baik oleh guru. Hanya saja fasilitas ruang khusus tari belum tersedia oleh pihak sekolah. Oleh karena itu, siswa melakukan praktek tari didalam kelas dengan fasilitas yang telah disediakan. Sedangkan prasarana seperti bangunan sekolah, lemari, laboratorium dan lain-lain dimiliki oleh pihak sekolah dengan lengkap.

Dengan adanya sarana daan prasarana yang layak dan memadai dapat memotivasi siswa untuk melakukan proses belajar dengan giat dan kualitas hasil belajar siswa juga memungkinkan dapat terwujud serta tercapainya tujuan yang diharapkan.

Hj. Anita selaku guru seni budaya mengatakan bahwa:

“Sarana yang ada di SMP Negeri 1 bandar sekijang boleh dikatakan cukup memadai, akan tetapi ruang khusus untuk kegiatan menari belum tersedia. Oleh karena tidak adanya ruangan khusus kegiatan praktek tari dilakukan didalam kelas dengan menggunakan laptop dan speaker sebagai iringan musik”.



Gambar 3. Sarana, alat dan sumber belajar  
(Dokumentasi penulis, 5 Februari 2020)

#### 4.2.2 Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) dikelas VII.5 Di SMP Negeri 1 Bandar Sekijang

Menurut Rusman (2017:294) Strategi pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai lima enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Sistem penilaian yang dilakukan terhadap setiap kelompok memperoleh penghargaan (*reward*), jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang syaratkan. Maka dari itu setiap anggota kelompok harus mempunyai ketergantungan positif. Ketergantungan positif itulah yang menimbulkan tanggung jawab individu terhadap kelompoknya.

Dalam strategi pembelajaran kooperatif tidak memperhatikan kecepatan belajar individual karena setiap individu dianggap sama. Oleh karena itu, belajar dalam kelompok dapat terjadi siswa yang memiliki kemampuan tinggi akan membantu siswa yang mempunyai kemampuan biasa-biasa saja. Begitu juga sebaliknya siswa yang berkemampuan rendah akan lebih cepat mengerti karna di

ajarkan oleh siswa yang mempunyai kemampuan tinggi. Menurut Rusman (2017:304) secara umum proses pembelajaran dalam pembelajaran kooperatif dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: 1.) Penjelasan Materi, 2.) Belajar Dalam Kelompok, 3.) Penilaian, 4.) Pengakuan Tim.

### **1. Pertemuan Pertama**

#### **Penjelasan Materi**

Tahap penjelasan diartikan sebagai proses penyampaian pokok-pokok materi pembelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok. Tujuan utama dalam tahap ini adalah pemahaman siswa terhadap pokok materi pembelajaran. Pada tahap ini guru memberikan gambaran tentang materi pembelajaran yang selanjutnya siswa lakukan pembelajaran dalam kelompok (tim). Pada tahap ini guru melakukan metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Dalam tahap ini guru mengajarkan tari kuala deli dalam 4 kali pertemuan.

Penjelasan materi dilakukan pada pertemuan pertama. Dikegiatan awal siswa dan guru terlebih dahulu berdoa dan mengucapkan salam, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa. Selanjutnya, menyampaikan materi tentang tari kuala deli selama 3 jam pelajaran dengan indikator menjelaskan pengertian seni tari, menjelaskan tentang level dan pola lantai, menjelaskan sejarah dan sinopsis tari kuala deli, menyebutkan rias dan busana tari kuala deli.



Gambar 4. Guru membuka salam dan mengabsen siswa  
(Dokumentasi penulis, 15 januari 2020)

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi tentang tari. Tari adalah gerak tubuh secara berirama senada dengan alunan musik yang dilakukan ditempat dan waktu tertentu untuk keperluan pergaulan, mengungkapkan perasaan, maksud dan pikiran. Tari memiliki beberapa unsur yaitu raga, rasa, dan irama. Dalam tari terdapat beberapa level gerakan yaitu level rendah, level sedang dan level tinggi. Pada tarian terdapat pola lantai, pola lantai adalah denah yang dilakukan oleh seorang penari dengan perpindahan, pergerakan dan pergeseran posisi. Selain itu pola lantai bisa disebut juga dengan penguasaan panggung seorang penari. Tari lenggang atau tari patah sembilan merupakan kesenian tari melayu yang masih dipentaskan dalam acara adat didaerah melayu deli serdang Sumatra Utara, dalam pementasannya tari ini dilakukan berpasangan. Busana yang digunakan pada tarian tersebut adalah baju kurung melayu dan riasan yang menggunakan riasan cantik dan gagah.



Gambar 5. Guru menjelaskan materi pelajaran seni budaya (tari)  
(Dokumentasi Penulis, 15 Januari 2020)

Kegiatan akhir, siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dibahas dan dipelajari kemudian melakukan tanya jawab kepada siswa. Tentang pelajaran yang telah diterima, guru mengakhiri pembelajaran kemudian siswa berdoa dan mengucapkan salam penutup.



(Dokumentasi penulis, 15 Januari 2020)

Menurut Hj. Anita S.Pd selaku guru seni budaya mengatakan :

“Pada langkah pemberian materi ini saya melakukan satu kali pertemuan tahap penjelasan materi ini selalu digunakan pada waktu memasuki mata pelajaran, dalam pembelajaran kooperatif pada tahap ini adalah dimana guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Dalam penjelasan materi saya menjelaskan materi baik secara

lisan maupun praktek supaya siswa lebih cepat memahami materi yang diberikan dan tidak membuat siswa merasa bosan”

M.ilham, Aldo dan yang lain sebagai siswa mengatakan :

“Dalam penjelasan materi yang diberikan guru ini kami tidak merasa jenuh dengan penjelasan yang diberikan, karena guru tidak hanya menjelaskan secara lisan tetapi juga mempratekkan materi yang diberikan kepada kami sehingga kami tidak merasa bosan dan jenuh saat guru menyampaikan materi pembelajaran sehingga membuat kami cepat menerima pelajaran.”

## **2. Pertemuan Kedua**

### **Belajar Dalam Kelompok**

Menurut Rusman (2017:304) pengelompokan dalam strategi pembelajaran kooperatif bersifat heterogen yang artinya kelompok dibentuk berdasarkan perbedaan-perbedaan setiap anggota, bertujuan agar setiap kelompok saling mengajar dan mendukung. Melalui pembelajaran dengan kelompok siswa akan lebih aktif, saling tukar pendapat, dan semuanya aktif dalam mendiskusikan pelajaran secara bersama-sama.

Pada tahap ini guru mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar secara heterogen dan membimbing anggota kelompok setiap anggota kelompok agar melakukan transisi secara efektif dalam pembelajaran kooperatif seni budaya (tari kuala deli) di kelas VII.5 di SMP Negeri 1 Bandar Sekijang.

Berdasarkan hasil observasi penulis yang dilakukan di SMP Negeri 1 Bandar Sekijang, pada pelaksanaan pembelajaran kooperatif mata pelajaran seni budaya (tari kuala deli) di kelas VII.5. Pertemuan kedua ini guru membagi kelompok siswa kelas VII.5 yang berjumlah 30 orang menjadi 5 kelompok dan 1

kelompok berjumlah 6 orang. Berikut ini nama-nama siswa yang telah dibentuk kelompok oleh guru seni budaya :

**Tabel 5: Nama-Nama Kelompok belajar**

1.	1. Alfin Teluambanua 2. Inaya Syakirah 3. Pebriadi adi Pratama 4. Mega Indah Lestari Z 5. Dedi Setiawan 6. Deswita Maharani	Kelompok 1
2.	1. Juardin Zai 2. Aqilla Mutia Sari 3. M. Ilham 4. Novita Laura Simarmata 5. Riskiah Minanti 6. Sara Puspita Ningrum	Kelompok 2
3.	1. Aldo Alfath 2. Milanda 3. Daffaruq Bahtiar 4. Tika Kartika 5. Yausi Abdi 6. Sri Wulandari	Kelompok 3
4.	1. Lydia Elfanda Sari 2. Chafif Eko Satrio 3. Salwa Puspita Khasanah 4. Dedek Fadila T.J.T 5. Marselinus Samosir 6. Gusnia Fitriani	Kelompok 4
5.	1. Arya Suhendri 2. Maulia Ananta 3. Dani 4. Widya Syahniar Gultom 5. Ramadhani Syahputra 6. Noviana Naigolan	Kelompok 5

Belajar dalam kelompok dilakukan pada Pertemuan kedua, kegiatan awal guru mengucapkan salam kepada siswa, mengabsen kehadiran siswa dan kemudian menanyakan pelajaran yang telah di pelajari sebelumnya. Pada awal

jam pertama guru membagikan kelompok siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 orang siswa perkelompoknya.



Gambar 6. Guru membagikan kelompok belajar kepada siswa  
(Dokumentasi penulis, 22 Januari 2020)

Kegiatan inti, setelah pembagian kelompok pada jam kedua guru mengajarkan /mempragakan ragam gerak tari kuala deli didepan kelas kepada semua kelompok. Ragam gerak pada tarian ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu lenggang ditempat, lenggang memutar dan lenggang maju atau berubah arah, metode yang digunakan yaitu ceramah dan praktek.



Gambar 7. Guru memeragakan ragam gerak tari kuala deli  
(Dokumentasi penulis, 22 Januari 2020)

Kegiatan akhir, siswa dan guru melakukan menarik kesimpulan tentang tari kuala deli dan memberi motivasi kepada semua kelompok agar latihan dirumah dengan kelompok yang telah dipilih, kemudian mengucapkan salam penutup.

Hj. Anita S.Pd selaku guru seni budaya mengatakan :

“Setelah tahap penjelasan materi maka pertemuan selajutnya yaitu belajar dalam kelompok dengan melakukan dua kali pertemuan yang dimana pada pertemuan pertama ini saya membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari 6 orang siswa-siswi disetiap kelompoknya dilakukan secara acak atau heterogen yang akan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama dan mendapatkan nilai yang memuaskan, karena pada pembelajaran kooperatif ini penilaian ditentukan oleh kekompakan kelompok.”

Aldo dan Sri selaku siswa mengatakan :

Belajar dalam kelompok seperti ini cukup menyenangkan karena kita tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sendiri, tetapi mengerjakan bersama-sama dalam kelompok. Dan dalam pembagian kelompok guru juga sudah adil dengan mengelompokkan secara acak tidak memilih yang pintar atau pun yang bodohnya tetapi menyamaratakan semuanya.

### **3. Pertemuan Ketiga**

Pada pertemuan ketiga masih melanjutkan kegiatan belajar dalam kelompok melakukan gerakan tari kuala deli dengan. Kegiatan awal, guru berdoa dan mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran siswa dan menanyakan pelajaran sebelumnya tentang ragam gerak tari kuala deli.



Gambar 8. Guru mengabsen kehadiran siswa dan menanyakan kembali pelajaran sebelumnya.  
(Dokumentasi penulis 2020)

Kegiatan inti, guru meminta masing-masing kelompok mengulang kembali ragam-ragam gerak yang telah diajarkan sebelumnya, selanjutnya guru melanjutkan ragam gerak tari kuala deli kepada siswa kemudian setelah semua gerakan tari diajarkan, kemudian guru mengajarkan siswa menggunakan iringan musik tari kuala deli. Setelah beberapa kali pengulangan menggunakan musik kemudian siswa diminta untuk belajar sendiri dimasing-masing kelompok, pada saat inilah siswa harus aktif saling membantu sesama anggota kelompoknya dan guru hanya sebagai fasilitator saat dibutuhkan oleh siswa.



Gambar 9. Guru melanjutkan ragam gerak tari kuala deli  
(Dokumentasi penulis, 29 Januari 2020)

kegiatan akhir, guru menarik kesimpulan tentang gerakan tari kuala deli yang dipelajari dan kemudian memberi motivasi kepada siswa agar rajin latihan dirumah dengan kelompok yang telah ditetapkan dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

#### 4. Pertemuan Keempat

##### Penilaian dan Pengakuan Tim

Menurut Rusman (2017:304) Penilaian dalam strategi pembelajaran kooperatif dilakukan dengan tes atau kuis. Tes atau kuis dilakukan secara individual maupun secara kelompok. Tes individual nantinya akan memberi informasi kemampuan setiap siswa, dan tes kelompok akan memberikan informasi kemampuan setiap kelompok memiliki nilai bersama dalam kelompoknya. Hal ini disebabkan nilai kelompok adalah nilai bersama dalam kelompoknya yang merupakan hasil kerja sama setiap kelompok.

Dalam penilaian yang digunakan oleh guru seni budaya SMP Negeri 1 Bandar Sekijang menggunakan lembar kriteria penilaian dengan berupa 3 aspek penilaian yaitu wirama, wirasa, wiraga.

Penilaian dilakukan Pada pertemuan terakhir yaitu pertemuan keempat dengan kegiatan awal, guru mengucapkan salam pembuka dan mengabsen siswa. Kemudian kegiatan inti siswa melanjutkan gerakan tari kuala deli bersama kelompok masing-masing dengan beberapa kali pengulangan sebelum pengambilan nilai praktek tari kuala deli dilaksanakan. Selanjutnya jam kedua setiap kelompok menampilkan tari kuala deli didepan kelas dan guru langsung memberi penilaian dengan tiga aspek penilaian yaitu wira wirasa dan wirama.

Setelah pengambilan nilai oleh guru kepada setiap kelompok, pada kegiatan akhir guru memberi pengumuman kepada kelompok yang dianggap baik atau menonjol akan diberikan penghargaan atau hadiah. Kemudian memberikan motivasi agar siswa lebih giat lagi belajar dan kedepannya mendapat nilai yang memuaskan dan mengakhiri pelajaran dengan memberi salam penutup.

Berikut ini adalah lembar kriteria penilaian keterampilan menari siswa SMP Negeri 1 Bandar Sekijang sebagai berikut :

**Tabel 6: Lembaran Kriteria Penilaian Keterampilan Menari**

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Nilai
1.	<b>Wiraga</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hafalan dan susunan terhadap gerak tari</li> <li>• Keindahan gerak tari</li> </ul>	100
2.	<b>Wirama</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keselarasan dan kesesuaian gerak dengan irama</li> <li>• Ketepatan gerak dengan tempo</li> </ul>	100
3.	<b>Wirasa</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ekpresi raut wajah/mimik pada saat menari</li> <li>• Penghayatan gerak tari</li> </ul>	100



Gambar 10. Guru melakukan pengambilan nilai tari kuala deli  
(Dokumentasi penulis, 5 februari 2020)

Berdasarkan data lapangan pada tahap penilaian ini guru seni budaya melakukan penilaian masing-masing kelompok. Hj. Anita selaku guru seni budaya SMP Negeri 1 Bandar Sekijang mengatakan :

“Dalam strategi pembelajaran kooperatif ini penilaian yang dilakukan kepada siswa secara berkelompok dengan menampilkan praktek tari kuala deli setiap kelompok didepan kelas dan nilainya akan dibagi rata setiap kelompoknya dengan aspek penilaiannya mencakup wiraga,wirama dan wirasa”.

Menurut Sri, M.ilham dan aldo selaku siswa mengatakan :

“Dalam pemberian nilai ini menurut kami guru sudah adil memberikan nilai sesuai kemampuan dan kami sebagai siswa sangat menghargai nilai yang telah ditetapkan guru.pada penilaian ini guru menilai kelompok yang paling kompak dan bagus kemudian akan diberikan penghargaan tujuannya agar kami terpancing untuk semakin giat belajar.

**Tabel 7: Hasil Penilaian kelompok 1**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian	Nilai	Hasil/jumlah
1.	Alfin Telembanua	Wiraga	80	78,3
		Wirama	75	
		Wirasa	80	
2.	Inaya Syakirah	Wiraga	80	78,3
		Wirama	75	
		Wirasa	80	
3.	Pebriadi Adi Pratama	Wiraga	80	78,3
		Wirama	75	
		Wirasa	80	

		Wirasa		
4.	Mega Indah Lestari Z	Wiraga	80	78,3
		Wirama	75	
		Wirasa	80	
5.	Dedi Setiawan	Wiraga	80	78,3
		Wirama	75	
		Wirasa	80	
6.	Deswita Maharani	Wiraga	80	78,3
		Wirama	75	
		Wirasa	80	

**Tabel 8: Hasil Penilaian Kelompok 2**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian	Nilai	Hasil/jumlah
1.	Juardin Zai	Wiraga	80	78,3
		Wirama	80	
		Wirasa	75	
2.	Aqila Mutia Sari	Wiraga	80	78,3
		Wirama	80	
		Wirasa	75	
3.	M. Ilham	Wiraga	80	78,3
		Wirama	80	
		Wirasa	75	
4.	Novita laura simarmata	Wiraga	80	78,3
		Wirama	80	

		Wirasa	75	
5.	Riskiah Minanti	Wiraga	80	78,3
		Wirama	80	
		Wirasa	75	
6.	Sara Puspita Ningrum	Wiraga	80	78,3
		Wirama	80	
		Wirasa	75	

**Tabel 9: Hasil Penilaian Kelompok 3**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian	Nilai	Hasil/jumlah
1.	Aldo Alfath	Wiraga	90	83,3
		Wirama	80	
		Wirasa	80	
2.	Milanda	Wiraga	90	83,3
		Wirama	80	
		Wirasa	80	
3.	Daffaruq Bahtiar	Wiraga	90	83,3
		Wirama	80	
		Wirasa	80	
4.	Tika Kartika	Wiraga	90	83,3
		Wirama	80	
		Wirasa	80	
5.	Yausi Abdi	Wiraga	90	83,3
		Wirama	80	

		Wirasa	80	
6.	Sri Wulandari	Wiraga	90	83,3
		Wirama	80	
		Wirasa	80	

Tabel 10: Hasil Penilaian Kelompok 4

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian	Nilai	Hasil/jumlah
1.	Lydia Elfanda Sari	Wiraga	90	90
		Wirama	90	
		Wirasa	90	
2.	Chafif Eko Satrio	Wiraga	90	90
		Wirama	90	
		Wirasa	90	
3.	Salwa Puspita Khasanah	Wiraga	90	90
		Wirama	90	
		Wirasa	90	
4.	Dedek Fadila	Wiraga	90	90
		Wirama	90	
		Wirasa	90	
5.	Marselinus Samosir	Wiraga	90	90
		Wirama	90	
		Wirasa	90	
6.	Gusnia Fitriani	Wiraga	90	

		Wirama	90	90
		Wirasa	90	

**Tabel 11: Hasil Penilaian Kelompok 5**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian	Nilai	Hasil/jumlah
1.	Arya Suhendri	Wiraga	70	68,3
		Wirama	65	
		Wirasa	70	
2.	Maulia Ananta	Wiraga	70	68,3
		Wirama	65	
		Wirasa	70	
3.	Dani	Wiraga	70	68,3
		Wirama	65	
		Wirasa	70	
4.	Widya Syahniar Gultom	Wiraga	70	68,3
		Wirama	65	
		Wirasa	70	
5.	Ramadhani Syahputra	Wiraga	70	68,3
		Wirama	65	
		Wirasa	70	
6.	Noviana Nainggolan	Wiraga	70	

	Wirama	65	68,3
	Wirasa	70	

Hasil pengamatan penelitian pada pengambilan nilai praktek tari kuala deli dikelas VII.5 di SMP Negeri 1 Bandar Sekijang yang dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan seragam sekolah, siswa sudah mampu melakukan gerak dengan baik sehingga nilai yang didapatkan siswa banyak diatas KKM. Dimana pada pelajaran seni budaya KKM yang ditentukan sekolah adalah 70. Dari 30 siswa kelas VII.5 yang tuntas sebanyak 24 orang (80%) dengan rata-rata nilai 78 sampai 90 dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang (20%) dengan nilai rata-rata 68.

#### Pengakuan tim

Menurut Rusman (2017:304) Pengakuan tim adalah penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau tim paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah. Pengakuan dan pemberian penghargaan tersebut diharapkan dapat memotivasi tim untuk terus berprestasi dan juga membangkitkan motivasi tim lain untuk lebih mampu meningkatkan prestasi mereka.

Pengakuan tim ini dilakukan pada pertemuan keempat setelah pengambilan nilai praktek kuala deli sebelum kegiatan pembelajaran berakhir. Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang dianggap baik diantara semua kelompok. Agar kelompok yang lainnya menjadi termotivasi dan semakin giat belajar. Menurut Hj. Anita,S.Pd selaku guru seni budaya mengatakan bahwa :

“Pada tahap pengakuan tim ini saya mengumumkan diantara masing-masing kelompok yang dianggap berprestasi akan diberi penghargaan.

Tujuan memberi penghargaan terhadap tim yang dianggap paling menonjol atau baik adalah untuk memberikan motivasi kepada siswa yang belum mendapatkan nilai yang paling baik, agar siswa yang lainnya lebih semangat dan termotivasi lagi untuk belajar dan bekerja sama dengan kelompok. Hadiah yang diberikan kepada kelompok yang dianggap baik tersebut bisa saja alat tulis berupa pensil, pena, buku dan lain-lain, reaksi kelompok yang belum mendapatkan penghargaan sedikit kecewa, tetapi saya sebagai guru memberi semangat dan motivasi kepada siswa tersebut agar lebih giat lagi belajar”.

Mila dan Sri selaku siswa mengatakan :

“Dengan pemberian penghargaan ini kami merasa termotivasi belajar lebih giat sehingga kami bisa meraih penghargaan yang diberikan oleh guru karna itu merupakan suatu kebanggaan bagi kami, jika kelompok kami yang mendapat penghargaan maka kami akan merasa lebih bangga dan semakin semangat lagi untuk belajar lebih giat.”

Berikut adalah siswa SMP Negeri 1 Bandar Sekijang sedang menerima penghargaan sebagai kelompok yang dianggap paling baik. Penghargaan ini langsung diberikan oleh guru seni budaya SMP Negeri 1 Bandar Sekijang.



Gambar 11: siswa menerima penghargaan dari guru  
(Dokumentasi penulis, 5 Februari 2020)

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran seni budaya yang dilakukan di SMP Negeri 1 Bandar Sekijang telah menerapkan kurikulum 2013. Dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif siswa dituntut untuk lebih aktif dan kreatif memahami materi yang telah diberikan. Karena dalam pembelajaran kooperatif guru hanya sebagai motivator dan pembimbing siswa dalam pembelajaran.

Tujuan utama dalam strategi pembelajaran kooperatif dalam mata pelajaran seni budaya di SMPN 1 Bandar Seikijang adalah agar siswa dapat menguasai materi yang diberikan pada mata pembelajaran seni tari, sehingga siswa mampu memahami dan memperagakan. Tujuan pembelajaran berkelompok adalah untuk memudahkan siswa berinteraksi dengan teman yang mempunyai kemampuan cepat dan lemah.

Dalam strategi pembelajaran kooperatif siswa dapat bekerjasama dengan teman sekelompoknya dan membuat proses interaksi antar anggota kelompok menjadi lebih kompak dan saling bantu membantu hal ini lah yang sangat di harapkan dalam pembelajaran ini. Pelaksanaan pembelajaran kooperatif bukan hanya sekedar belajar dalam kelompok tetapi juga memiliki tahapan disetiap pertemuannya. Pada materi tari kuala deli ini dapat dipilih menjadi empat langkah tahapan pembelajaran diantaranya: 1) penjelasan materi, pada langkah ini guru menjelaskan materi pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan pertama

dengan materi tari kuala deli dengan menggunakan metode ceramah dan praktek, 2) belajar dalam kelompok, pada langkah ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen untuk membahas pembelajaran secara kelompok dengan memperagakan gerakan tari kuala deli dengan iringan musik, 3) penilaian, pada langkah ini penilaian yang dilakukan guru secara berkelompok yang dilaksanakan di depan kelas menggunakan media laptop dan speaker, 4) pengakuan tim, pengakuan tim tersebut berupa penghargaan/hadiah kepada kelompok dianggap paling menonjol tujuannya agar memberikan semangat kepada yang lain untuk lebih giat belajar lagi.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran seni budaya di kelas VII.5 di SMP Negeri 1 Bandar Sekijang berjalan dengan baik dan lancar, hal ini terbukti dari hasil perolehan nilai siswa yang mengalami peningkatan setelah guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif. Guru atau pun siswa sama-sama merasakan hasil yang cukup memuaskan dengan perolehan dan peningkatan nilai siswa yang bisa mencapai KKM yang diharapkan. Dengan jumlah siswa yang nilainya di atas KKM sebanyak 24 orang dan siswa yang nilainya di bawah KKM sebanyak 6 orang.

## **5.2 Hambatan**

Penelitian ini tidak bisa lepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi sehubungan dengan menyusun skripsi ini sebagai berikut:

1. Kesulitan penulis dalam menjabarkan serta mengembangkan ide pikiran secara ilmiah, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis dan penulis masih belajar dalam membuat karya ilmiah.
2. Minimnya referensi buku yang menunjang tentang tari kuala deli yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

### 5.3 Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti mengemukakan saran bagi permasalahan yang penulis temukan dilapangan antara lain:

1. Diharapkan kepada guru yang mengajarkan strategi pembelajaran kooperatif ini dapat dilaksanakan dikelas yang lainnya
2. Dalam kegiatan pembelajaran diharapkan guru dapat kreatif dan menemukan ide baru yang dapat memotivasi siswa mengasah bakat peserta didik dalam berkarya seni (tari).
3. Diharapkan bagi guru lebih memahami dan menggabungkan beberapa strategi pembelajaran yang inovatif bagi siswa sehingga lebih semangat dalam belajar dan berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa.
4. Diharapkan kepada guru agar dapat mengikuti perkembangan teknologi tentang seni tari, sehingga disaat proses pembelajaran wawasannya luas dalam menyampaikan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuzar Asra, Puguh Bodro Irawan, dkk. 2015. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pt In Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*. Jakarta: Pt Bumi Aksa
- Hamalik oemar. 2013. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Pt Bumi Aksa
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Iswadi. 2017. *Teori Belajar*. Bogor: IN MEDIA
- Kamelia. 2017. *Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas VIII.2 SMPN 37 Pekanbaru*. Pekanbaru: FKIP UIR.
- Kurniasih, Imas. 2015. *Model Pembelajaran Untuk meningkatkan Profesionalitas Guru*. Kata Pena.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rimanda, Liza. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperatif Learning Pada Mata Pelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 3 Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir*. Pekanbaru: FKIP UIR.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Silvy, Rhadika. 2019. *Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Seni Budaya (Penciptaan Tari Kreasi) Kelas XI MIPA 3 Di SMAN 1 Bangkinang Kota*. Pekanbaru: FKIP UIR.
- Sudirman, Ririn Utari. 2017. *Penerapan Model Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Learning Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari Berkelompok) Kelas VII Di Sekolah SMPN 21 Pekanbaru*. Pekanbaru: FKIP UIR.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Suryosubroto. 2009. *Proses belajar mengajar Disekolah*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Suwartono. 2014. *Dasar-dasar Penelitian*. Yogyakarta: Andi
- Tamami, Ukhti. 2014. *Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Seni Budaya (Tari Sapu Tangan) Kelas X.1 Di Sekolah SMAN 2 Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau*. Pekanbaru: FKIP UIR.
- Tengku Mira Sinar. 2009. *Teknik Pembelajaran Dasar Tari Tradisional Melayu*. Adicita Karya Nusa
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Prenadamedia Group